

SKRIPSI

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH
DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR**

Oleh :

**SAYIDATUN NANGIMAH
NPM. 1904031013**



**Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH
DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :

SAYIDATUN NANGIMAH
NPM. 1904031013

Pembimbing : Aisyah Khumairo, M.Pd.I

Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.jnetrouniv.ac.id, e-mail: fuad.iaim@netrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqasyah

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Yang berjudul : STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM
MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT
KAMPUNG DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN
PUNGGUR

Sudah kami setuju dapat diajukan ke Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqasyah.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mengetahui,
a.n Ketua Prodi BPI
Sekretaris Prodi BPI



Fadhil Hardiansyah, M.Pd.
NIP. 198606232019031006

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail: fuad.ain@metro.univ.ac.id

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA
SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR

Nama : Sayidatun Nangimah

NPM : 1904031013

Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ushuluddin Adab, dan
Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 14 Juni 2023
Dosen Pembimbing

Aisyah Khumairo, M.Pd.I
NIP. 199009032019032009



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp. (0728) 41507; Faksimil (0725) 47296;
 Website: www.metroiv.ac.id E-mail: iainmetro@metroiv.ac.id

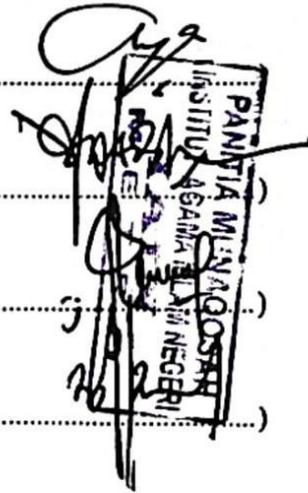
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH

Nomor: B-076/In.28.4/D/PP.009/07/2023

Skripsi dengan Judul: STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR, disusun Oleh: Sayidatun Nangimah, NPM: 1904031013, Jurusan: Bimbingan Penyuluhan Islam, telah di ujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 26 Juni 2023.

TIM PENGUJI

- | | | |
|-----------------|---------------------------------|---------|
| Ketua/Moderator | : Aisyah Khumairo, M.Pd.I | (.....) |
| Penguji I | : Al Halik, M.Pd | (.....) |
| Penguji II | : Rahmah Dwi Nopriyana, M.Kom.I | (.....) |
| Sekretaris | : Arif Budiman, M.Ag | (.....) |



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Abdullah Khotibul Umam, M.A *lc.*
 NIP. 19730801 199903 1 001

ABSTRAK

STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR

Oleh :

Sayidatun Nangimah

Penelitian strategi penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur di latar belakang karena masih rendahnya kegiatan pengamalan ibadah dan masih banyaknya kasus buta aksara. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui strategi penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan sifat deskriptif kualitatif. Pada penelitian ini, sumber data primer yaitu kepala KUA, pegawai penyuluh agama PNS dan Non PNS, 10 masyarakat dusun 01 dan dari sumber pengetahuan lainnya seperti tokoh agama. Sedangkan sumber data sekunder peneliti mendapat informasi melalui sumber dari jurnal, buku dan dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian ini : Strategi yang di susun oleh Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. a) Perencanaan, strategi yang digunakan oleh penyuluh melalui pendekatan privat atau melalui *face to face* (tatap muka), b) Pelaksanaan, strategi yang dilakukan oleh penyuluh dengan cara memberikan nasihat atau arahan yang baik kepada masyarakat kampung dakwah, c) Evaluasi, dilakukan setiap satu bulan sekali dengan pengamatan, wawancara, dan rapat kerja.

Kata Kunci : Strategi Penyuluh, Pengamalan Ibadah, Masyarakat

ORINSILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013
Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD)

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil dari penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 14 Juni 2023
Yang Menyatakan,



Savidatun Nangimah
NPM. 1904011013

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا
تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: "Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Mujadalah : 11)

PERSEMBAHAN



Alhamdulillahirobbil'alamin Sembah sujud serta syukur Kepada Allah SWT. Taburan Cinta dan kasih sayang-Nya telah memberiku kekuatan, memberikan bekal ilmu serta memperkenalkanku dengan rasa cinta. Atas karunia serta kemudahan yang engkau telah berikan dan pada akhirnya skripsi yang sederhana yang dibuat dengan penuh perjuangan serta usaha dapat terselesaikan. Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada nabi agung Muhammad SAW.

Peneliti memberikan persembahan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat serta cinta kasih yang setia dan tulus mendoakan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta sebagai tanda bukti rasa sayang dan tanda bakti, hormat serta sujud terimakasih yang tak terhingga, Saya persembahkan karya kecil dan sederhana ini kepada Bapak H.Adnan S.Hi dan Ibu Hj.Nuriyah S.Ag yang telah memberikan doa, semangat dan kasih sayang serta ridho yang tak terhingga yang tidak dapat dinilai oleh apapun, hanya dengan selembar kertas yang bertuliskan persembahan ini. Semoga dengan ini menjadi langkah awal untuk membuat Bapak dan Ibu bahagia dan bangga karena saya sadar, selama ini belum bisa membuat Bapak dan Ibu bangga.
2. Kakak saya Lulukatus Syahariah yang telah mendoakan serta mendukung adiknya yang kedua ini sehingga saya dapat berjalan sampai sejauh ini dan Insyallah saya dapat membanggakan nama kakak saya dengan cara mempersembahkan gelar yang saya dapat untuk kakak saya.

3. Adik saya Muhammad Surya Bad'uzzaman yang selalu mendukung, support dan juga sudah memberikan semangat untuk keberhasilan selama pengerjaan skripsi.
4. Sahabat-sahabat yang saling support, memberikan motivasi dan dukungan dalam penyelesaian Skripsi ini, Ima Narulita dewi, Annisatul Imania, Annisa Zulfha Wulandari, Shobuhha Hanna Auliya, Robi Nur Hakiki, Zhafirah Amira Yosi Terimakasih atas dukungan kalian, tanpa kalian saya tidak dapat bisa sampai sejauh ini.
5. Teman-teman Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam A dan B angkatan 2019 yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu.
6. Almamater Biru IAIN Metro yang sudah menjadi penyemangat untuk menimba ilmu selama menjadi mahasiswa.

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah *Subhanahu wa ta'ala* yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada peneliti, Sehingga Skripsi yang berjudul “Strategi Penyuluhan Islam Dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Masyarakat Kampung Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur” dapat terselesaikan dengan sempurna dan baik.

Skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan untuk memenuhi tugas dan memenuhi sebagian syarat guna diajukan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

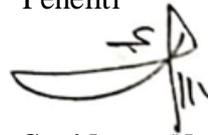
Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan serta ucapan terimakasih dari berbagai pihak antara lain :

- 1) Rektor IAIN Metro Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., PIA
- 2) Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) Dr. Aguswan Khotibul Umam, MA
- 3) Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) sekaligus Pembimbing Skripsi Aisyah Khumairo, M.Pd.I
- 4) Kepala KUA Kecamatan Punggur H.Tukijo, S.Ag.M.Sy
- 5) Pegawai Penyuluh Agama Islam Indah Susilowati, S.Ag beserta jajarannya
- 6) Dosen karyawan beserta staff Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
- 7) Masyarakat dusun 01 kampung dakwah desa sri sawahan

Yang telah memberikan bimbingan penelitian Skripsi serta mengarahkan dan memberikan motivasi.

Peneliti menyadari, bahwa penyusunan Skripsi ini belum mencapai kesempurnaan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan bagi para pembaca pada umumnya.

Metro, Januari 2023
Peneliti

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Savidatun Nangimah', written over a faint circular stamp.

Savidatun Nangimah
NPM. 1904031013

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Yang Relevan	7

BAB II LANDASAN TEORI

A. Strategi Penyuluh Agama Islam	9
1. Pengertian Strategi Penyuluh Agama Islam	9
B. Penyuluhan Agama Islam	12
1. Pengertian Penyuluhan Islam	12
2. Tujuan Penyuluh Agama Islam	14
3. Fungsi Penyuluh Agama Islam	15
4. Materi Penyuluh Agama Islam	17
5. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam	18

6. Cara atau teknis dalam melaksanakan penyuluhan agama Islam di KUA.....	21
7. Metode-Metode yang digunakan dalam penyuluh Agama Islam	22
8. Sasaran Penyuluh Agama Islam	23
C. Pengamalan Ibadah.....	25
1. Pengertian Pengamalan Ibadah	25
2. Ruang Lingkup Pengamalan Ibadah.....	27
3. Faktor-faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah	29
4. Bentuk-bentuk Pengamalan Ibadah	30
5. Langkah-langkah Pelaksanaan Pengamalan Ibadah dalam Masyarakat.....	36
6. Pentingnya melakukan Pengamalan Ibadah dalam Masyarakat	38

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	41
B. Sumber Data.....	42
C. Teknik Pengumpulan Data	43
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	45
E. Teknis Analisa Data	47

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	49
1. Sejarah dan Profil KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	50
2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	51
3. Struktur lembaga Organisasi Kepegawaian KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	51
4. Fungsi dan Tugas Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah	52
5. Data Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur	52

6. Data keadaan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur	53
B. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Masyarakat Kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.....	54
C. Faktor Penghambat dalam Pengamalan Ibadah Masyarakat Kampung Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	71
B. Saran	72

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Tugas Dan Fungsi Pokok Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur	52
Tabel 2	Data Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur.....	52
Tabel 3	Data Keadaan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur Kepegawaian KUA Kecamatan Punggur	51
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 3 Izin Pra Survey
- Lampiran 4 Balasan Pra Survey
- Lampiran 5 APD
- Lampiran 6 Outline
- Lampiran 7 Izin Research
- Lampiran 8 Surat Tugas
- Lampiran 9 Balasan Research
- Lampiran 10 Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 11 Turnitin
- Lampiran 12 Formulir Konsultasi Bimbingan Proposal dan Skripsi
- Lampiran 13 Percakapan Wawancara
- Lampiran 14 Lampiran Foto
- Lampiran 15 Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan makhluk Allah SWT Yang bersifat dinamis, Dalam diri manusia terdapat dua kekuatan yang tarik menarik, antara kekuatan rohaniyah yang selalu menyeruh kepada kebaikan dan akhlak mulia, tetapi tidak bisa dipungkiri dalam diri manusia terdapat kekuatan yang sangat dahsyat, selalu mengajak manusia kepada penyimpangan-penyimpangan dari akhlak mulia, penyimpangan dari ajaran ketauhidan, penyimpangan dari norma-norma yang sudah disepakati kebaikannya, Kekuatan ini oleh para ulama disebut dengan kekuatan nafsu amarah, jiwa yang selalu mengajak kepada kemurkaan. Sedangkan Masyarakat adalah Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbentuk secara berkelompok. Kata “Masyarakat” merupakan alih bahasa dari *society* atau *community*. *Society* sering diartikan sebagai “masyarakat umum”, sedangkan *community* diartikan “Masyarakat setempat” atau paguyuban.¹

Berdasarkan definisi tersebut manusia dengan segala kemajuan dan perubahan yang diperolehnya, menyebabkan hidupnya membutuhkan suatu pendidikan yang bersifat formal, non formal maupun informal.

Pendidikan formal bisa didapatkan di Sekolah sedangkan Pendidikan non formal banyak sekali jalannya salah satunya yaitu bisa

¹ Ilham, “Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah”, *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, h. 50.

didapatkan di majelis, TPA yang memiliki nilai-nilai positif bagi kehidupan manusia sebagai orang perorang maupun dalam hubungannya dengan kehidupan bermasyarakat, Sedangkan untuk Pengamalan Ibadah bisa langsung diterapkan di kehidupan yang bermasyarakat.

Pengamalan Ibadah memiliki arti sebuah proses melaksanakan perbuatan atau bisa juga disebutkan sebagai menunaikan kewajiban yang berupa amalan-amalan ajaran islam yang telah dibawa oleh Nabi Muhammad SAW sebagai rasull Allah SWT. Menurut Djamaludin Ancok dimensi pengamalan ibadah ini menunjukkan seberapa tingkatan umat muslim yang dimotivasikan oleh ajaran-ajaran agama islam, yaitu setiap individu berelasi dengan dunia terutama dengan manusia lain.²

Masuknya aspek agama seperti keimanan dan ketakwaan kepada Allah SWT membuat pengertian pengamalan Ibadah menjadi terasa luas. Hal tersebut mencakup semua aspek kehidupan manusia. Begitu kompleksnya permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat saat ini khususnya masyarakat jamaah kampung dakwah, maka dibutuhkan sebuah kompetensi yang mumpuni dari program penyuluh agama islam yang sudah dibuat sebelumnya, baik berupa penguasaan teori dan metode, begitu pula penguasaan media komunikasi yang semakin banyak digunakan oleh masyarakat, sehingga metode penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah pada masyarakat yang tidak berfokus pada media mimbar saja akan tetapi penyuluh agama Islam bisa memberikan penyuluhan secara langsung.

² Djamaludin Ancok, "*Psikologi Islami*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,), h 80

Dengan demikian peningkatan pengamalan Ibadah pada masyarakat kampung dakwah sangat dibutuhkan strategi penyuluh Agama agar dapat membimbing, membina, dan menuntun masyarakat menjadi lebih islami.

Dengan keterkaitan tersebut maka sebagai Penyuluh agama Islam sangatlah berperan penting dalam pengamalan ibadah khususnya di kampung dakwah yang bertujuan untuk meluruskan, menghidupkan, dan membimbing. Tugas penyuluh agama Islam adalah menyampaikan segala hal kepada seluruh umat islam.³ Dasar penyelenggaraan penyuluhan agama islam adalah Al-Qur'an dan Al-Hadits seperti yang sudah dijelaskan dalam surah Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ١٠٤

Artinya: *“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf dan mencegah dari yang mungkar, merekalah orang-orang yang beruntung”*.⁴

Dan dipertegas kembali dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda:

"عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ."

Artinya: *“Dari Abu Sa'id Al-Khudry r.a. berkata: Aku telah mendengar Rasulullah SAW. Bersabda: Barang siapa diantara kalian melihat kemungkarannya, maka hendaklah dia merubah dengan tangannya (kekuasaannya), bila tidak mampu dengan lidahnya. Bila dia tak*

³ Pajar Hatma Indra Jaya, *“Peran penyuluh agama islam dalam fungsinya sebagai konselor dan pendampingan masyarakat”*. (Skripsi, UIN SUKA, Yogyakarta, 2017).

⁴ Q.S Ali Imran ayat: 104

sanggup, maka dengan hatinya dan yang demikian ini adalah tindakan orang yang lemah imannya.”⁵

Membahas terkait Asal-usul Kampung Dakwah Pegawai penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur menciptakan program desa yang dinamakan Kampung Dakwah. Kampung Dakwah ialah nama desa binaan yang diciptakan oleh penyuluh Agama Islam di KUA kecamatan Punggur yang disentralkan di desa Sri sawahan, sebagai penyuluh menciptakan Program Kampung Dakwah tersebut ingin melakukan suatu pembinaan dibidang keagamaan yang diresmikan oleh Kementrian Agama Kabupaten Lampung Tengah, dan juga disaksikan oleh pihak BAZNAS ditahun 2020.

Berdasarkan hasil data Prasurey bahwa masih rendahnya kegiatan Pengamalan Ibadah dan masih banyaknya kasus buta aksara Al-Qur'an di Kampung Dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.⁶ Dilihat dari desanya masih minim untuk belajar Al-Qur'an yang dikelola oleh 1 pegawai PNS (Sebagai Fungsional), dan 8 orang non PNS (Sebagai sarana pembantu) sehingga terbentuklah program kampung yang dinamakan kampung dakwah selain itu, ada juga kegiatan lain yang masih berjalan seperti PHBI (Peringatan hari besar islam),Khataman Qur'an, wisuda Khotmil Qur'an yasinan muslimat bergilir antar Ibu-ibu, bapak-bapak, berqurban setiap tahunnya namun sudah dipertegas oleh penyuluh agama Islam yang menjadi prioritas masalah dalam desa yaitu pemberantasan buta aksara dalam pengamalan Ibadah di kampung dakwah itu sendiri.

⁵ HR.Muslim Dari Abu Sa'id Al-Khudry r.a

⁶ Ibu Indah Susila Wati, “Pra Survey berdasarkan wawancara” (KUA Kecamatan Punggur, 15 Desember 2022 14.21 WIB)

Berdasarkan Survey dalam masalah pengamalan Ibadah yang diprioritaskan dalam kegiatan keagamaan yaitu pemberantasan buta aksara Al-Qur'an dengan presentase masih tinggi termasuk di dusun satu ini Rata-rata yang belum mengenal huruf hijaiyah adalah Ibu-ibu, metode pengajaran yang dipakai yaitu dengan cara privat (Satu persatu) diajari secara telaten sampai mereka bisa membaca Al-Qur'an. Kegiatan yang dilakukan oleh Pegawai penyuluh agama Islam yang sangatlah masih aktif, Untuk kasus ini dilaksanakan setiap seminggu sekali dihari kamis.

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti jabarkan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan “Strategi penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.”

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat ditarik pertanyaan penelitian oleh peneliti terkait bagaimana Strategi penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian, maka dapat dikemukakan tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Strategi penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan memiliki kegunaan yang dapat bermanfaat sebagai berikut :

a) Manfaat Teoritis

Peneliti harapkan penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi tentang pentingnya strategi penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah dan dapat memberikan kontribusi pemikiran pengembangan wawasan dan pengetahuan khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca sebagai referensi penelitian selanjutnya.

b) Manfaat Praktis

1. Bagi Peneliti

Manfaat bagi peneliti dalam penelitian ini tentunya dapat menambah wawasan, pengetahuan terkait bagaimana Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa sri sawahan kecamatan punggur. sebagai salah satu syarat peneliti dalam penyelesaian tugas akhir sehingga kedepan agar dapat lanjut ke tahap penelitian skripsi.

2. Bagi KUA Kecamatan Punggur

Manfaat bagi KUA kecamatan Punggur dari penelitian yang dikaji adalah sebagai bahan patokan untuk pertimbangan yang nantinya dapat digunakan untuk memaksimalkan Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa sri sawahan kecamatan punggur.

3. Bagi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah

Dari hasil penelitian ini peneliti mengharapkan agar skripsi ini dijadikan sebagai refrensi untuk peneliti selanjutnya yang akan melakukan penyusunan skripsi di tahun yang akan datang dan juga diharapkan sebagai untuk koleksi kepustakaan di fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

D. Penelitian Yang Relevan

Berdasarkan pencarian yang telah peneliti telusuri dan lakukan ada beberapa studi literatur yang berkesenambungan dengan judul peneliti yang nantinya akan peneliti tulis dan diteliti dalam bentuk skripsi oleh peneliti diantaranya sebagai berikut :

Pertama, Penelitian yang dilakukan oleh Jeni “Strategi Penyuluh Agama dalam pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Buntu masakke Kecamatan Sanggala Kabupaten Tana Toraja”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah pendekatan Kualitatif, setelah dicari persamaan penelitian keduanya sama-sama fokus meneliti terkait strategi tenaga penyuluh Agama Islam, selain itu penelitian ini memiliki suatu

perbedaan yaitu lokasi tempat penelitian yang berbeda. Dari persamaan dan perbedaan tersebut maka mendapatkan hasil strategi dari tempat penelitian masing-masing.⁷

Kedua, Penelitian dari Nur Fadilla “Strategi Penyuluh Agama KUA kota Jambi dalam meningkatkan Pengamalan keagamaan di Masyarakat binaan lembaga sosial kota Jambi”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif, setelah dicari persamaan dan perbedaan di tempat penelitian ini dengan sebelumnya ialah memiliki persamaan dengan cara sama-sama membahas terkait strategi dikalangan masyarakat. Namun yang membedakannya ialah lokasi dan juga Instansi. Dari penelitian tersebut memiliki hasil yang memuaskan karena dapat meningkatkan dalam pelaksanaan pengamalan Agama.⁸

Ketiga, Penelitian dari Wandu “Peran Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Karakter Ibu-Ibu Majelis Taklim Sangkale Madani Desa Pararra Kecamatan Sabbang”. Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif sedangkan hasil dari penelitian ini adalah Bentuk karakter ibu-ibu adalah kurang percaya diri dan malas sedangkan Peran bimbingan konseling Islam terhadap pembentukan karakter ibu-ibu.⁹

⁷ Jeni “ Strategi Penyuluh Agama Dalam Pembinaan Jiwa Keagamaan Masyarakat di Kelurahan Buntu Masakke Kecamatan Sanggala Kabupaten Tana Toraja” (SKRIPSI, Palopo, IAIN Palopo, 2019)

⁸ Nur Fadilla “Strategi Penyuluh Agama KUA kota Jambi dalam meningkatkan Pengamalan keagamaan di Masyarakat binaan lembaga sosial kota Jambi”, (Skripsi, Jambi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2022).

⁹ Wandu, “Peran Bimbingan Konseling Islam Terhadap Pembentukan Karakter Ibu-Ibu Majelis Taklim Sangkale Madani Desa Pararra Kecamatan Sabbang”, (Skripsi, Palopo, IAIN Palopo, 2018).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Strategi Penyuluh Agama Islam

Strategi adalah sebuah seni dan ilmu penyusunan, perencanaan, penerapan, dan pengevaluasian dalam keputusan, Strategi berfokus dalam proses penetapan tujuan. Strategi merupakan seluruh rencana dalam tindakan yang dilakukan untuk mempengaruhi kebijakan, program, perilaku dan praktik publik yang meliputi tujuan, sasaran, beserta target yang terkait.¹

Strategi penyuluh Agama Islam merupakan sebuah perencanaan yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan dalam mencapai tujuan yang bersifat islami dan pemahaman dalam agama untuk mencakup semua langkah dalam melaksanakan tugas kepenyuluhan, menentukan target sasaran, menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi yang tepat.

Strategi penyuluh Agama Islam untuk mengatasi masyarakat dalam melakukan pengamalan ibadah, dilakukan dengan cara mengarahkan dan menuntun kegiatan islam seperti mengajarkan huruf-huruf hijaiyah, membimbing kearah yang baik dalam arti baik secara pribadi maupun

¹ Faruq Syadzali, *“Pola Strategi Penyuluhan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Santri Program Khusus Penyuluh Agama”*, (Google Book,2012), h 67.

secara berkelompok. Bekerja sama dengan pihak masyarakat, maupun pihak penyuluh Agama di KUA kecamatan Punggur.

Konsep-Konsep Strategi disusun menjadi beberapa bagian antara lain :

- a) *Distinctive competence* adalah suatu tindakan yang dilakukan seseorang agar dapat melakukan kegiatan dengan baik.
- b) *Competitive advantage* adalah suatu kegiatan spesifik yang dilakukan oleh seseorang agar lebih utama dibandingkan penyuluh lainnya.

Adapun langkah-langkah atau Strategi Penyuluh Agama Islam sebagai berikut :

- a) Membangun Hubungan Dialog Interaktif

Membangun hubungan memiliki definisi yaitu cara untuk memudahkan penyuluh agama Islam dalam melakukan pengamalan ibadah pada masyarakat kampung dakwah. Penyuluh agama Islam bekerja sama dengan masyarakat untuk membangun hubungan silaturahmi dengan baik. Penyuluh agama Islam melakukan pendekatan, memberikan perhatian terhadap situasi dan kondisi masyarakat.

- b) Memberikan fasilitas selama proses pengamalan ibadah

Proses pengamalan ibadah pada masyarakat yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam mendapatkan fasilitas ruang atau tempat yang layak dan memilikisarana pra sarana yang ada seperti

Al-qur'an, Iqro', Meja dan mendapatkan pelayan secara baik atau telaten dari penyuluh Agama Islam.²

Strategi penyuluhan agama Islam adalah pendekatan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan dan pelaksanaan kegiatan dan evaluasi penyuluhan agama Islam dapat dilakukan melalui beberapa tahapan.

- a. Analisis kebutuhan kelompok binaan terkait dengan spek-aspek penyuluhan agama Islam yang mencakup topologi kelompok binaan dan pemilihan materi, media, metode serta Teknik dalam penyuluhan agama Islam.
- b. Penentuan skala prioritas yang mencakup materi dan sasaran penyuluhan maupun sumberdaya penyuluh agama Islam yang kompeten dengan melibatkan partisipasi masyarakat, baik formal maupun informal.
- c. Koordinasi secara berjenjang dan komprehensif semua pihak yang terkait dengan substansi penyuluhan agama Islam, maupun alokasi tugas pokok, fungsi dan peran masing-masing pihak.
- d. Penyiapan perangkat utama dan pendukung penyuluhan agama Islam serta rencana aksi bagi optimalisasi kegiatan.
- e. Melaksanakan penyuluhan agama Islam (penyebarluasan informasi, sosialisasi, dan internalisasi dari substansi penyuluhan agama Islam) secara bertanggung jawab dan

² *Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS*, Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam, h 14

melibatkan semua pihak terkait untuk berperan serta secara aktif.³

Ada tiga unsur yang perlu diperhatikan penyuluh dalam proses penyuluhan sebagai dasar penyuluhan antara lain :

- a. *To know what*, masyarakat (umat) harus mengetahui tentang apa yang disampaikan oleh penyuluh.
- b. *To know why*, memberi pemahaman kepada masyarakat (umat) tentang alasan pentingnya pemahaman keagamaan.
- c. *To know why*, masyarakat (umat) mampu dan mau merubah perilaku (cara).⁴

Dari pernyataan tentang strategi di atas dapat di tarik kesimpulan bahwa Strategi adalah rencana dan ketentuan yang dibuat upaya untuk mencapai tujuan yang sudah di tentukan yang bersifat islami.

B. Penyuluh Agama Islam

1. Pengertian Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama Islam di KUA merupakan ujung tombak dalam jajaran unit Kementerian Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat atau warga binaan untuk peningkatan kualitas pelayanan prima, Penyuluh agama memberikan pelayanan yang prima kepada masyarakat secara optimal dan secara profesional yang berhubungan

³ Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor 298 Tahun 2017, *tentang Pedoman Penyuluh Agama Islam Non PNS*, (Jakarta : Kementerian Agama RI, 2017), 16.

⁴ Enjang AS, Abdul Mujib, *“Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam”*, (Bandung : Sajjad Publishing, 2009), 110.

dengan lembaga masyarakat. Jika dilihat dari segi perkembangan sejarah agama-agama besar di dunia, bimbingan penyuluh islam atau bisa disebut juga dengan bimbingan dan konseling agama sebenarnya telah dilakukan oleh para nabi dan rasul, sahabat nabi, para ulama, pendeta, rahib dan juga para pendidik di lingkungan masyarakat dari zaman ke zaman.

Maka dari itu masalah bimbingan dan konseling di lingkungan masyarakat beragama secara non formal yang telah dikenal sebagai suatu kegiatan bagi orang yang memegang kedudukan pimpinan dalam bidang keagamaan, hanya saja di dalam kegiatannya belum didasari oleh teori-teori pengetahuan yang berhubungan dengan teknis serta didasari oleh administrasi kegiatannya, serta belum dilembagakan secara formal.⁵

Dari penjelasan diatas bahwa *guidance and counseling* agama dilaksanakan sasarannya yang sudah tentu memberikan kecerahan batin yang sesuai dengan jiwa ajaran agama. Dengan demikian, ada kemungkinan bahwa seorang konselor atau penyuluh perlu diberi *insight* (Kemampuan melihat permasalahan yang dihadapi). Dari penjelasan lain Bimbingan Konseling Islam atau Bimbingan Penyuluhan Islam adalah proses pemberian bantuan terarah, kontinu dan sistematis kepada setiap individu agar dapat mengembangkan potensi atau fitrah beragama yang dimilikinya secara optimal dengan cara menginternalisasikan nilai-nilai yang terkandung di dalam Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW ke dalam

⁵ Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluhan*, Jakarta, Departemen Kesehatan RI Pusat Penyuluhan Kesehatan, 2002, h. 4.

diri manusia, sehingga ia dapat hidup selaras dan sesuai dengan tuntunan Al-Quran dan hadits.

Menurut Undang-undang tentang dasar hukum penyuluh agama Islam Nomor 9 Tahun 2021 pasal 1, yang berbunyi penyuluhan agama dalam suatu proses perubahan perilaku yang dilakukan melalui penyebaran informasi, komunikasi, motivasi, konseling, edukasi, fasilitasi, advokasi baik secara lisan, tulisan, dan praktik dalam rangka pengembangan pengetahuan, sikap dan perilaku kelompok masyarakat sasaran agar mereka mengetahui, termotivasi dan mampu memahami, melaksanakan ajaran agama dengan benar sekaligus mempunyai kepedulian dan partisipasi aktif dalam pembangunan bidang sosial ataupun keagamaan dengan menggunakan bahasa atau ajaran agama.⁶

Dengan demikian, bimbingan di bidang agama islam merupakan kegiatan dari dakwah islamiyah. Karena dakwah yang terarah ialah memberikan bimbingan kepada umat islam untuk betul-betul mencapai dan melaksanakan keseimbangan hidup dengan sebutan "*fid dunnya wal akhirah*".

2. Tujuan Penyuluh Agama

Secara umum dan luas, program Penyuluh Agama dilaksanakan dengan tujuan sebagai dasar bagi penentuan sasaran dan strategi penyuluhan, langkah-langkah operasional, mengandung luasnya cakupan

⁶ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2021 tentang "*penyuluh agama Islam*" pasal 1

aktivitas, serta ikut menentukan dan berpengaruh terhadap penggunaan materi, metode dan media yang digunakan.

Tujuan Penyuluh Agama adalah sebagai berikut :

- 1) Tujuan secara hakiki ialah menyeru kepada Allah SWT untuk mengingatkan keimanan dan ketaqwaan.
- 2) Tujuan secara umum ialah kebahagiaan di dunia dan di akhirat.
- 3) Tujuan secara khusus ialah mengisi segi kehidupan menurut keadaan dan persoalannya, Sehingga islam dapat berintegrasi dengan seluruh kehidupan manusia.
- 4) Tujuan Urgent atau darurat adalah untuk menyelesaikan dan memecahkan persoalan-persoalan yang ada dalam masyarakat, yakni masalah-masalah yang menghalangi terwujudnya masyarakat yang sejahtera lahir dan batin.
- 5) Tujuan insidental ialah menyelesaikan dan memecahkan persoalan-persoalan yang terjadi sewaktu-waktu dalam masyarakat.⁷

Bimbingan bisa dikatakan berhasil apabila individu yang mendapatkan bimbingan tersebut berhasil mencapai kelima tujuan tersebut secara bersama-sama.⁸

3. Fungsi Bimbingan Penyuluh Islam

Bimbingan dan konseling masih ada hubungannya dengan bimbingan penyuluhan Islam yang memiliki fungsi Antara lain :

⁷ Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*, Jurnal Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, h. 54-55

⁸ Zainal Arifin, *Bimbingan Penyuluhan Islam*, Jakarta, Raja Grafindo Persada, 2009, h. 53

- a. Fungsi pencegahan adalah sebuah usaha untuk mencegah suatu masalah, Supaya tidak dialami oleh setiap individu.
- b. Fungsi pemahaman adalah sebuah usaha yang dilakukan untuk memberikan suatu pemahaman terhadap setiap individu dan lingkungan.
- c. Fungsi perbaikan adalah fungsi bimbingan untuk membantu setiap individu sehingga dapat memperbaiki kekeliruan dalam berpikir dan dapat menelaah sebelum bertindak.⁹

Dari penjelasan diatas, Selain itu Bimbingan penyuluh Islam berfungsi sebagai pusat bantuan untuk seseorang yang sedang mengalami kesulitan dalam bidang kerohanian dalam lingkungan masyarakat dengan harapan timbul kesadaran ataupun penyerahan diri kepada Allah SWT. Secara umum fungsi dari bimbingan penyuluh Islam adalah sebagai seseorang yang mampu menyediakan fasilitas dengan dorongan motivasi dalam mengatasi dan menyelesaikan masalah.¹⁰

Berdasarkan fungsi yang telah diuraikan diatas menurut teori maka dapat disimpulkan bahwa fungsi bimbingan penyuluhan islam bertujuan untuk membimbing, menuntun, dan memperbaiki akhlak seseorang agar menjadi kepribadian yang memiliki tumbuh kembang dalam menghadapi

⁹ Khilman Rofi' Azmi, *Konsep Dasar Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam(Dari Teori ke Praktik)* (pati: CV Al Qalam Media Lestari, 2021), h 39-41

¹⁰ Hamdi Abdul Karim, "Peran Manajemen Dalam Bimbingan Penyuluhan Islam" 1, no. 1 (2019) h 132

suatu masalah sehingga tidak dapat berkelanjutan yang sedang terjadi di dalam setiap individu.

4. Materi Bimbingan Penyuluhan Islam

Materi Bimbingan penyuluhan Islam merupakan acuan bahan yang disampaikan untuk client yang menjadi target berdasarkan sumber dari Al-Qura'an dan Hadits yang memiliki dasar pedoman sebagai berikut :

a. Materi Ilmu tauhid/Ushuluddin

Materi Tauhid yang akan dibahas yaitu terkait iman. Iman yakni sebuah keyakinan (yakin) secara lahir batin dengan cara mengucapkan dengan lisan serta mengamalkan dalam perilaku atau perbuatan. Allah SWT memerintahkan umatnya agar selalu beriman kepada Rasull dan juga Malaikat-Nya, Kitab-Nya , Hari kiamat serta Qadha dan Qadar, yang artinya materi tentang iman meliputi materi rukun iman.¹¹

b. Materi Syari'ah

Materi Syari'ah yaitu materi yang membahas terkait hukum Islam ataupun aturan-aturan dalam agama Islam. Hukum Islam memiliki definisi yaitu segala sesuatu ketentuan Allah SWT dan utusan-Nya yang berisi larangan, pilihan, halangan yang ada hubungannya dengan perbuatan hukum. Hukum Islam dibagi menjadi dua bagian yaitu hukum ibadah dan hukum muamalah. Tetapi yang diprioritaskan dalam materi ini adalah hukum ibadah yaitu hukum yang

¹¹ Gufron Fauzi dan Fauzian Rinda, "*Pemikiran Pendidikan Alzarnuji Telaah Kritis Terhadap Pemikiran Alzarnuji Dalam Bidang Pendidikan*" (Sukabumi: Farha Pustaka, 2021), h 98-99

mengatur hubungan manusia dengan Tuhan yang maha esa seperti Sholat, Puasa, Zakat dan juga Haji (Bagi yang mampu).¹²

c. Akhlakul Karimah

Akhlak berasal dari bahasa arab yaitu (*akhlaqun*), Jama dari (*kholaqa, yakhluqu, kholaqun*). Secara etismologi berasal dari kata “Budi pekerti, tabiat, perangai, kebiasaan, perilaku dan sopan santun”.¹³

5. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam

Pada hakikatnya ada tiga tugas yang diemban oleh penyuluh Agama disetiap KUA, yaitu membimbing umat dalam menjalankan ajaran Agama dan menyampaikan gagasan-gagasan pembangunan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa agama dan meningkatkan kerukunan hidup yang beragama. Sementara penyuluh agama berdasarkan jenjang pegawai sipil berdasarkan pada tingkatan dipedomani penyuluh Agama tahun 2002 sebagai berikut :

- a. Penyuluh Agama harus terampil pelaksana dalam melaksanakan kegiatan Penyuluhan seperti menyusun rencana kerja operasional, menyusun konsep tertulis materi Bimbingan Penyuluhan (BP) dalam bentuk naskah, melaksanakan kegiatan Bimbingan Penyuluhan (BP) secara tatap muka kepada masyarakat pedesaan, menyusun laporan

¹² Abd Shomad, “*Edisi Revisi Hukum Islam Penormaan Prinsip Syariah Dalam Hukum Indonesia*” (Jakarta: Kencana, 2017) h 27-28

¹³ Shilphy A. Octavia, “*Sikap dan Kinerja Guru Profesional*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2009), h 87

pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan (BP), melaksanakan konsultasi secara perorangan.

- b. Tugas penyuluh Agama dalam pelaksana lanjutan dapat mengumpulkan data identifikasi potensi kelompok sasaran, menyusun rencana kerja operasional, mengumpulkan bahan materi untuk bimbingan dan penyuluhan, menyusun konsep tertulis materi BP dalam bentuk poster.
- c. Tugas penyuluh Agama terampil penyelia antara lain yaitu menyusun rencana kerja secara operasional, mengidentifikasi kebutuhan sasaran, menyusun konsep program, merumuskan program kerja, menyusun materi BP dalam bentuk naskah, melaksanakan BP secara tatap muka kepada masyarakat pedesaan, melaksanakan Bimbingan Penyuluhan (BP) melalui pentas pertunjukkan sebagai pemain, menyusun laporan mingguan, mengolah dan menganalisa data untuk penyusunan juklak/Juknis Bimbingan Penyuluhan (BP).
- d. Tugas penyuluh Agama ahli pertama dengan melakukan pengolahan data identifikasi wilayah, menyusun rencana Bimbingan Penyuluhan (BP) menyusun konsep materi dengan cara tertulis dalam bentuk naskah, mendiskusikan konsep materi Bimbingan Penyuluhan (BP) sebagai penyaji, melaksanakan Bimbingan Penyuluhan (BP) melalui tatap muka kepada masyarakat kota, melaksanakan Bimbingan Penyuluhan (BP) melalui kelompok binaan khusus, menyusun instrument pemantauan pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan (BP),

mengumpulkan data evaluasi hasil pelaksanaan Bimbingan Penyuluhan (BP).

- e. Tugas penyuluh Agama menurut Ahli Muda yaitu menyusun instrument pengumpulan data potensi wilayah atau kelompok sasaran, menyusun rencana kerja tahunan, merencanakan rencana kerja operasional, menyusun konsep program sebagai pembahas, menyusun desain materi Bimbingan Penyuluhan (BP) atau penyuluhan, menyusun konsep materi Bimbingan Penyuluhan (BP) dalam bentuk leaflet, menyusun konsep materi dalam bentuk slide.
- f. Tugas penyuluh Agama Islam Ahli Madya yang melekat pada mereka yaitu merumuskan monografi potensi wilayah kelompok sasaran, menyusun rencana kerja secara profesional dalam kurun waktu lima tahunan, mendiskusikan konsep program kerja sebagai narasumber, menyusun konsep materi BP sebagai penyaji, melaksanakan BP melalui media televisi, melaksanakan BP secara tatap muka kepada kelompok cendekia, melaksanakan konsultasi secara perorangan.¹⁴

Secara hukum hasil keputusan Menurut Dirjen Bimas Nomor 298 tahun 2017 Tugas pokok penyuluh Agama Islam di seluruh Indonesia ialah melakukan bimbingan dan penyuluhan keislaman dan pembangunan melalui bahasa agama kepada kelompok sasaran sesuai

¹⁴ Aep Kusniawan, Jurnal Ilmu dakwah "*Urgensi Penyuluhan Agama*", No.17 Vol.5 (2011) h 280-284

kebijakan yang sudah ditetapkan di KUA Islam dalam Kementerian Agama seluruh Indonesia.¹⁵

Jadi, Tugas penyuluh dari penyuluh agama Islam ialah seseorang yang diberi tugas, diberikan tanggungjawab dan wewenang dalam membimbing masyarakat dipedesaan maupun dikota sesuai porsi tugas yang sudah diberikan disetiap KUA masing-masing.

6. Cara atau teknis dalam melaksanakan penyuluhan agama Islam di KUA

Cara atau teknis penyuluhan Agama Islam dapat dilakukan dalam beberapa cara atau tahapan antara lain :

- a. Analis kebutuhan kelompok pembinaan terkait dengan aspek-aspek penyuluhan Agama Islam yang sudah meliputi tipologi kelompok binaan dan pemilihan materi, media, metode serta teknik dalam penyuluhan agama Islam.
- b. Penentuan skala yang memprioritaskan dalam mencakup materi serta sasaran penyuluhan maupun dari sumberdaya penyuluhan yang berkompeten yang berhubungan dengan partisipasi masyarakat baik secara formal maupun informal.
- c. Mengkoordinasikan secara berurutan dan komprehensif dalam semua pihak yang sudah terkait dengan instansi penyuluhan, maupun alokasi tugas pokok. Fungsi, dan peran pada masing-masing pihak.

¹⁵ Undang-undang Republik Indonesia Nomor 298 tahun 2017 tentang “*pedoman agama Islam*”.

- d. Menyiapkan perangkat utama dan mencari dukungan penyuluhan agama Islam serta rencana aksi bagi optimalisasi kegiatan.
- e. Melaksanakan Penyuluhan dalam Islam seperti menyebarluaskan informasi, sosialisasi dan internalisasi dari substansi penyuluhan agama Islam yang sudah ditanggungjawabkan dan sudah melibatkan seluruh pihak yang berperan secara aktif.¹⁶

7. Metode-Metode yang digunakan dalam penyuluh agama Islam

Metode berasal dari dua suku kata “*meta*” (melalui) dan “*hodos*” (jalan,cara). Metode dalam penyuluh agama Islam dikalangan masyarakat yang mempunyai karakteristik tersendiri dengan memiliki ciri-ciri, sifat serta kondisi psikologis yang sangatlah beda. Metode pembinaan dalam hal ini diartikan sebagai cara tertentu yang dapat dilakukan oleh penyuluh agama Islam kepada masyarakat yang dengan tujuan tertentu.¹⁷

Berkaitan dengan pembahasan diatas maka dapat dibagi menjadi beberapa metode yang digunakan oleh penyuluh agama Islam antara lain :

a) Metode bil al-hikmah

“*Hikmah*” dalam pandangan Al-Qur’an disebutkan sebanyak 20 kali baik dalam bentuk nakiroh maupun ma’rifat.

¹⁶ Muhammad Thambrin, “*Pedoman Penyuluh Agama Islam*”, (Jakarta:2017) h 15

¹⁷ M. Munir, “*Metode Dakwah*” (Jakarta: Kencana, 2006), h. 7

Bentuk masdarnya adalah “mencegah”, jika dikaitkan dengan ilmu dakwah berarti melaksanakan tugas dakwah.

Sebagai metode dalam penyuluh agama Islam maka dapat dipahami bahwa definisi tersebut merupakan sebuah kemampuan dari patan penyuluh agama Islam dalam memilah dan memilih untuk menyelamatkan dan menyatukan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam berdakwah.

b) Metode Al-Mujadalah

Kata “*Jadala*” bermakna menarik tali dan mengikat untuk menguatkan sesuatu, dari segi istilah terdapat beberapa pengertian al-mujadalah (*al-hiwar*). Al-mujadalah berarti upaya tukar pendapat yang dilakukan oleh kedua belah pihak secara sinergis tanpa adanya suasana yang mengharuskan lahirnya permusuhan di antara keduanya.¹⁸

8. Sasaran Penyuluh Agama Islam

Sasaran penyulu agama Islam adalah masyarakat yang beragama. Dilihat dari segi pandangan masyarakat Indonesia yang tak jarang di temui, yaitu masyarakat perkotaan, masyarakat pedesaan dan masyarakat cendekiawan. Untuk kegiatan keagamaan penyuluh agama Islam sendiri dapat dilihat dari sudut pengelompokkan untuk menghindari hal yang tidak penting dan pengertian yang dapat membuat masyarakat menjadi bingung.

¹⁸ Wahidin saputra, “*Pengantar Ilmu dakwah*”, Jakarta : Rajawali pers (2012) h 244-254

Kelompok-kelompok yang dapat menjadi sasaran untuk penyuluh agama Islam antara lain :

a. Lembaga Kemasyarakatan

Sasaran penyuluh agama Islam dari lembaga kemasyarakatan yaitu dari petugas dan narapidana. Penyuluhan kepada pegawai yang berkaitan dengan narapidana sangatlah penting dengan alasan berkat merekalah setiap hari menjadi berhubungan atau saling berinteraksi dengan para narapidana.

Penyuluh agama Islam memberikan arahan kepada petugas untuk dapat menyadari bahwasannya tugas yang dikerjakan bukan hanya sebagai tugas Negara melainkan juga sebagai amalan dari tugas agama.

b. Generasi Muda

Sasaran penyuluh agama kepada generasi muda, ialah remaja. Penyuluh agama dengan remaja ada keterkaitannya karena merekalah yang akan melanjutkan kehidupan sebagai makhluk sosial agama yang akan melanjutkan pembangunan.

c. Kelompok Orang Tua

Penyuluh agama dengan kelompok orang tua yang saling berkaitan untuk dapat meningkatkan kemampuan pada bidang pengetahuan agama dan juga berakhlak dalam beragama. Peran seorang

pemimpin dalam rumah tanggam mereka harus memiliki dampak yang positif untuk anak-anaknya.¹⁹

Dari beberapa penjelasan di atas sasaran penyuluh agama Islam, yaitu lembaga kemasyarakatan yang diberikan penyuluhan di lembaga kemasyarakatan adalah petugas dan narapidana, generasi muda khususnya kepada remaja, dan kelompok orang tua guna meningkatkan pengetahuan mengenai agama.

C. Pengamalan Ibadah

1. Pengertian Pengamalan Ibadah

Pengamalan adalah Proses, mengamalkan, melaksanakan, pelaksanaan dan penerapan.²⁰ Sedangkan pengamalan ibadah dalam dimensi agama islam adalah sebuah implikasi ajaran agama yang mempengaruhi seseorang dalam kehidupan sosial. Menurut Djamaludin ancok yang berdimensi pengamalan merujuk pada beberapa tingkatan muslim yang berperilaku sesuai ajaran-ajaran agamanya.²¹

Bentuk dari pengamalan ibadah yang sesuai dengan ajaran islam adalah Aqidah, Ibadah, dan Akhlak yang merupakan kunci utama dalam mengamalkan ajaran islam. Islam dibangun atas dasar aqidah yang baik dan benar, Kemudian ibadah menjadi isi ajaran dan akhlak merupakan suatu penampilan dari ajaran Islam. Ajaran dalam pengamalan ibadah difungsikan sebagai sistem acuan sikap dan dasar untuk para umat muslim

¹⁹ Departemen Agama RI, “*Petunjuk Teknis Jabatan Fungsional Penyuluh Agama Islam*”, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2002), h 25.

²⁰ Hasan Alwi, Dkk, “*Kamus besar Bahasa Indonesia*”, h 34

²¹ Djamaludin Ancok, “*Psikologi Islami*”, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,) h 80

untuk interaksi sosial yang memiliki rasa toleransi, rasa solidaritas dan menjaga kerukunan di dalam masyarakat.

Proses dalam melaksanakan pengamalan Ibadah yaitu dengan cara menanamkan atau mempribadikan ajaran agama islam yang mengacu kepada keimanan serta ketaqwaan yang bermotivasi sebagai proses kegiatan perilaku yang nampak atau berwujud dalam amaliah ataupun muamalah di berbagai bidang kehidupan.

Dari penjelasan diatas, Sesungguhnya penyuluh agama mempunyai tempat yang strategis dalam masyarakat umat beragama karena fungsi penyuluh agama adalah sebagai ujung tombak yang berhubungan langsung dengan masyarakat dalam membina ajaran-ajaran agama secara baik dan benar.²²

Salah satu persoalan yang begitu penting menyangkut keragaman pemahaman dan penafsiran ajaran agama oleh umat pemeluk-Nya yang disebut dengan “Komunikasi keagamaan” yaitu hubungan timbal balik antara para pemberi ilmu agama dengan para penerima ilmu agama tersebut. Hal tersebut berarti para pemberi ilmu agama seperti penyuluh agama Islam memiliki suatu peluang untuk mempengaruhi para penerima ilmu agama yang berdasarkan pemahaman atau penafsiran keagamaan yang sudah diyakini kebenaran oleh para pemberi ilmu agama itu sendiri atau penyuluh agam Islam.

Adapun faktor yang mempengaruhi pengamalan Ibadah sebagai berikut :

²² Amirudin Z Nur, “Pengamalan Ajaran Agama Islam Dalam Kehidupan Bermasyarakat”, Jurnal Al-Mau'izhah, Vol 1 , No1 , September 2018 , h 5

a) Keluarga

Pendidikan keluarga yang merupakan dasar pendidikan bagi pembentukan jiwa keagamaan. Maka hendaknya pendidikan agama Islam sudah mulai terlatih dan terbentuk sejak kecil agar ketika sudah berjalan usianya seiring waktu ilmu pengamalan Ibadah sudah tertanam dahulu.

b) Lingkungan Masyarakat

Lingkungan Masyarakat yang memiliki tradisi keagamaan yang berbeda dan kuat akan mempengaruhi positif hingga negatif bagi perkembangan perubahan jiwa keberagaman sebab kehidupan keagamaan terkondisi dalam tatanan nilai maupun institusi keagamaan. Keadaan seperti ini akan berpengaruh dalam pembentukan pengamalan Ibadah.

Dengan demikian, Peningkatan pengamalan Ibadah pada masyarakat sangatlah diprioritaskan dengan beberapa tujuan diatas. Dari semua itu maka diperlukan kerja sama dari beberapa pihak demi mencontohkan untuk generasi penerusnya, bukan hanya dari pihak yang berkecimpung di bidang keagamaan seperti penyuluh agama Islam tetapi juga dari pemerintah setempat atau dari masyarakat itu sendiri.²³

2. Ruang Lingkup Pengamalan Ibadah

Agama pada dasarnya mencakup semua aspek dalam kehidupan manusia terhadap yang sudah disyariatkan dalam agama Islam. Dengan hal itulah yang dapat diamalkan dalam kehidupan manusia sehari-hari dengan alasan tidak bertentangan dengan Al-Qur'an dan Sunnah, menginginkan

²³ *Ibid 49-51*

segala yang manusia lakukan dalam hidup menjadi ibadah yaitu dengan cara manusia berpakaian, pergaulan, tutur kata dalam perbincangan manusia semuanya akan dirangkap menjadi kegiatan Ibadah, sekalipun manusia berdiam atau muhasabah diri itu sudah dianggap menjadi kegiatan Ibadah.

Dari pandangan lain, aspek-aspek yang lain seperti halnya dengan pendidikan dan pelajaran, perekonomian dan cara-cara menjalankan kehidupan berekonomi, soal-soal kenegaraan, dan hubungan antar manusia pun akan menjadi suatu kegiatan Ibadah kepada Allah SWT. Khairul Abror (2019) ditulis dalam bukunya “Fiqh Ibadah” dilihat dari segi pemikirannya, Ibadah dibagi menjadi dua macam antara lain :

- a. Ibadah “*Khashshah*” ialah ibadah yang mempunyai ketentuan dan cara pelaksanaannya yaitu dengan cara khusus yang ditentukan oleh Nash Al-Qur’an dan Hadits seperti shalat, Zakat, Puasa, Haji.
- b. Ibadah “*Ummah*” ialah ibadah melalui perbuatan yang dilakukan dengan niat baik dan niat karna Allah SWT, makan dan minum, amar ma’ruf-nahi munkar, berperilaku adil, berbuat baik kepada sesama.²⁴

Menurut Al-hasby dan Baqir (2012) mengemukakan Ibadah menurut dari bentuk dan pengamalannya antara lain :

- a. Ibadah yang terdiri atas perbuatan dan ucapan dari lidah seperti berdzikir, bertasbih, bertauhid, bertahlil, bersholawat dan lain sebagainya.

²⁴ Khairul Abror, “Fiqh Ibadah”, (Lekot kepala fakultas syari’ah UIN Raden intan lampung, CV : arjasa pratama Bandar lampung, 2019) h 10

- b. Ibadah yang dirinci melalui perkataan dan juga perbuatannya sesuai dengan rukun islam seperti shalat, Zakat, Puasa, dan Haji
- c. Ibadah yang ditentukan teknik pelaksanaannya seperti tolong menolong, berjihad membela diri, mendirikan yayasan atau tempat Ibadah lain sebagainya.
- d. Ibadah yang bentuk pelaksanaannya dengan cara menahan diri seperti puasa, ihram, I'tiqaf.
- e. Ibadah yang bentuknya semacam mengugurkan hak seperti saling memaafkan kesalahan dan lain sebagainya.²⁵

Ibadah menurut Islam ialah suatu bentuk perbuatan manusia yang sudah digariskan dalam agama Islam dengan tujuan sebagai sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT, bentuk dari ibadah tersebut sudah ditentukan dengan waktunya, pelaksanaannya, dan tata caranya yang dimaksud hal tersebut adalah ajaran agama sesuai dengan rukun Islam.

3. Faktor-faktor penghambat penyuluh agama dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah

Dalam kamus besar Bahasa Indonesia penghambat berarti sebagai hal, Keadaan atau penyebab (Merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan secara definisi hambatan adalah sesuatu yang menghalangi kemajuan atau sebuah pencapaian. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan rencana atau pelaksanaan menjadi terganggu.²⁶

²⁵ *Ibid* 33

²⁶ Habibullah al faruq, "*pengertian ancaman tantangan hambatan dan gangguan*", diakses pada mei 2015

Penyuluh agama adalah seseorang yang membimbing umat muslim yang memberikan pengetahuan terkait pengamalan ibadah.

Jadi, Faktor penghambat penyuluh agama dapat diartikan sebagai keadaan yang menjadikan penghalang atau penghambat seorang penyuluh agama dalam pencapaian untuk program yang telah dibuatnya.

Faktor-faktor penghambat dalam penyuluh agama untuk meningkatkan pengamalan ibadah pada masyarakat sebagai berikut :

- 1) Keterbatasan fasilitas yang belum memfasilitasi sehingga dapat menghambat tugas pada masyarakat dan penyuluh agama islam.
- 2) Tidak Efektifan dalam forum penyuluhan seperti, Masyarakat tidak memperdulikan dan sibuk sendiri, Waktu pengamalan ibadah berlangsung sangatlah terbatas dan dilakukanselama satu minggu sekali di hari kamis dan sebagainya.
- 3) Adanya kesibukan tersendiri dalam masyarakat
- 4) Kurangnya rasa kedisiplinan masyarakat
- 5) Kurangnya kesadaran diri pada masyarakat untuk melakukan pengamalan ibadah
- 6) Terbatasnya waktu pengamalan ibadah
- 7) Kurangnya pengetahuan agama dalam masyarakat.²⁷

4. Bentuk-bentuk Pengamalan Ibadah

Menurut Ibnu Taimiyah ibadah merupakan sebuah bentuk cinta atas kerelaan terhadap Allah SWT baik dalam perkataan maupun perbuatan,

²⁷ Habibullah al faruq, "*pengertian ancaman tantangan hambatan dan gangguan*", diakses pada mei 2015

lahir maupun batin.²⁸ Ruang lingkup ibadah yang dikemukakan Ibnu Taimiyah tersebut merupakan bentuk ajaran agama yang termasuk ibadah yang diklasifikasikan menjadi beberapa kelompok antara lain :

- 1) Kewajiban-kewajiban atau rukun-rukun syari'at seperti shalat, puasa, zakat dan haji
- 2) Yang berhubungan dengan kewajiban-kewajiban diatas dalam bentuk ibadah-ibadah sunnah seperti Dzikir, membaca Al-Quran, berdo'a, dan mengucap istghfar.
- 3) Semua bentuk hubungan sosial seperti menghubungkan tali silaturahmi, berbuat baik kepada sesama manusia.
- 4) Akhlak *insaniyah* (kemanusiaan), seperti berhati-hati dalam menyampaikan tutur kata, menjalankan amanah dengan baik dan selalu menepati janji.
- 5) Akhlak *robbaniyyah* (ketuhanan) seperti taat kepada Allah SWT, rasul-rasulnya, menjauhi larangan-larangan Allah, ikhlas serta sabar terhadap hukum-Nya.²⁹

Menurut Ahmah Dzajuli Secara garis besar Ibadah terbagi menjadi 2 bagian antara lain :

- 1) Ibadah Mahdhah

Ibadah Mahdhah merupakan ibadah secara murni yang langsung berhubungan dengan Allah SWT atau menyangkut hubungan antara manusia dengan Allah SWT atau ibadah yang telah ditetapkan oleh Allah

²⁸ A. Rahman Ritonga, "*Fiqh Ibadah*" (Jakarta: Gaya Media, 2002), h 6

²⁹ *Ibid.*39-40

SWT akan tingkat, tata cara, dan perinciannya. Contoh dari Ibadah Mahdhah yang bersifat ritual yaitu Shalat, zakat, puasa, dan haji.

Ibadah Mahdhah atau ibadah khusus yang dikategorikan ke dalam beberapa kelompok sebagai berikut :

- a) Keberadannya harus berdasarkan dalil
- b) Ibadah yang bersifat ma'rifat kepada Allah dengan sifat atau ucapan tertentu seperti takbir, tahmid, dan tahlil.
- c) Ibadah yang merupakan perbuatan tertentu yang ditujukan kepada sang pencipta. Ibadah tersebut dikategorikan seperti ibadah haji, umroh, ruku', sujud, puasa, thawaf, dan i'tiqaf.
- d) Ibadah yang lebih menonjolkan hak Allah dari hamba-Nya. Ibadah ini dikategorikan seperti ibadah shalat fardhu, dan shalat sunnat.
- e) Ibadah yang mengumpulkan atau menghimpun hak Allah dan hak hamba secara bersama-sama. Ibadah ini dikategorikan sebagai ibadah zakat, kafarat, dan menutup aurat.

Jenis Ibadah Mahdhah tersebut memiliki 4 prinsip, sebagai berikut :

- a) Keberadannya harus berdasarkan adanya dengan dalil perintah yang dimaksudkan dengan baik dari Al-Qur'an maupun Al-Sunnah yang menjadi otoritas wahyu, sehingga tidak boleh ditetapkan oleh akal ataupun logika keberadannya.
- b) Tata caranya harus sesuai dengan yang dilakukan Rasulullah SAW. Salah satu tujuan diutusnya rasull Allah SWT adalah untuk memberikan contoh kepada umat muslim, sehingga segala perbuatan atau tingkah laku

Rasullah SAW untuk dijadikan pedoman umat muslim dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

- c) Bersifat supra rasional (Diatas nalar) Maksudnya ibadah jenis tersebut bukan dengan ukuran logika karena bukan menyangkut dengan akal, melainkan menyangkut wahyu yang berfungsi memahami rahasia dibalik hal tersebut yang disebut dengan hikmah tasyri', shalat, tilawatil Qur'an. Keabsahannya bukan ditentukan dengan cara mengerti atau tidak, melainkan ditentukan dnegan cara sesuai dengan ketentuan atau tidak dengan rukun yang ketat.
- d) Azasnya "Taat", yang dituntut dari hamba Allah SWT yang melaksanakan ibadah ini ialah kepatuhan atau ketaatan. Hamba Allah SWT wajib meyakini bahwa apa yang diperintahkan Allah kepadanya semata-mata untuk kepentingan serta kebahagiaan umat Islam bukan untuk Allah SWT dan salah satu tujuan utama diutusny Rasull ialah untuk dipatuhi.³⁰

1) Ibadah Mahdhah

Ibadah Mahdah ditujukan untuk menjaga keharmonisan hubungan manusia dengan Allah SWT dengan tujuana agar hamba-Nya memiliki keimanan yang benar, lurus, dan kuat serta jauh dari kehidupan yang syirik, khurafat, ataupun tahayul. Dengan demikian kehidupan kita sebagai hamba Allah akan jauh lebih terhaga dan akan mendapatkan ketenangan lahir dan batin.

³⁰Imam Khoirul Ulumuddin, "Fiih: Kelautan Teoritis Dan Praktis Pelaksanaan Ibadah Shalat Di Atas Kapal Laut", IQTISAD: Rekonstruksi Keadilan Dan Kesejahteraan Untuk Indonesia 7, no. 2 (2020) h 53

2) Ibadah Ghairu Mahdhah

Ibadah ghairu mahdhah merupakan suatu ibadah campuran dengan segala aktivitas atau amalan yang telah diizinkan atau diridhoi oleh Allah SWT dan juga Rasul-Nya untuk melaksanakan atau mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari yang dalam pelaksanaannya tidak memiliki ketentuan yang ditetapkan, melainkan diperlukan *Ijtihad*. Ibadah *Ghairu Madhah* memiliki sifat yang tidak murni semata hubungan dengan Allah SWT yaitu ibadah yang di samping sebagai hubungan hamba Allah dengan Allah SWT yang juga merupakan hubungan atau interaksi antara hamba Allah dengan makhluk lainnya.

Ibadah tersebut disebut juga disebut dengan *muamalah duniawiyah*. Adapun yang termasuk dalam kategori ibadah *Ghairu Mahdah* antara lain :

- a) Seluruh aktivitas atau amal yang mengutamakan kemaslahatan duniawi daripada kemaslahatan *ukhrawi* contohnya yaitu jual beli, sewa menyewa.
- b) Seluruh aktivitas atau amal yang lebih mengutamakan kemaslahatan *ukhrawi* daripada kemaslahatan duniawi contohnya yaitu memberi upah kepada seseorang.
- c) Seluruh aktivitas atau amal yang megumpulkan kemaslahatan duniawi dan *ukhrawi* contohnya utang-piutang, tolong-menolong, koperasi dsb. Bagi yang telah memberikan bantuan kepada seseorang maka baginya akan

mendapatkan pahala di akhirat, sedangkan yang menerima pertolongan untuknya akan terpenuhi kebutuhannya di dunia.

- d) Seluruh aktivitas atau amal yang dapat dipilih antara keduanya atau bahkan digabungkan keduanya seperti memberi hibah, atau memberi pinjaman. Dalam hal ini, dapat mengutamakan pemenuhan kebutuhan, kemaslahatan ataupun kepentingan orang yang terlibat di bidang muamalah.

Adapun prinsip-prinsip dalam ibadah *Ghairu Mahdhah* antara lain :

- a) Keberadaannya berdasarkan atas tidak ada dalilnya yang melarang. Selama Allah SWT dan Rasul-Nya tidak ada larangan maka ibadah bentuk tersebut boleh dilakukan atau diperbolehkan.
- b) Tata pelaksanaannya tidak perlu dipola kepada perbuatan atau perlakuan Rasulullah SAW karena dalam ibadah bentuk ini tidak ada istilah "*bid'ah*". Segala hal yang tidak dikerjakan melalui *bid'ah* maka *bid'ah* tersebut ialah *bid'ah hasanah*, sedangkan dalam ibadah mahdhah disebut dengan *bid'ah dhalalah*.
- c) Bersifat rasional baik buruknya atau untung ruginya memiliki manfaat, dan dapat ditentukan oleh akal dan logika, sehingga menurut logika sehat, buruk, merugikan, maka bagi umat muslim tidak boleh dilakukan.
- d) Memiliki Azas manfaat. Yang dimaksudkan hal tersebut ialah manfaat bagi manusia, maka hal tersebut boleh dilaksanakan. Apabila segala sesuatu dalam hal tersebut dalam menjalankan ibadah yang dilaksanakan oleh manusia tidak mendatangkan kemanfaatan atau melaksanakan ibadah

dengan tujuan ria, atau pamer maka ibadah tersebut tidak boleh dilaksanakan.³¹

5. Langkah-langkah pelaksanaan Pengamalan Ibadah dalam Masyarakat

Secara umum, Pengamalan Ibadah dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Sosialisasi dan survey dengan melihat kelayakan bagi calon mitra studi keagamaan di masyarakat
- b. Membentuk kelompok atau membuat majelis bimbingan
- c. Mengadakan kegiatan secara berkelompok di masyarakat untuk diberikan materi dan fungsi kelompok
- d. Menciptakan kegiatan pendampingan dalam penyuluhan di dalam masyarakat

Selain langkah-langkah secara umum, ada juga langkah –langkah secara khusus yang dilakukan penyuluh agama Islam dalam melaksanakan pengamalan Ibadah sebagai berikut :

- a. Membangun Hubungan

Langkah awal yang harus dilakukan oleh penyuluh agama Islam yaitu dengan melakukan membangun hubungan terlebih dahulu dengan alasan gara saling mengenal antara penyuluh agama Islam dengan masyarakat tersebut, Selain itu juga penyuluh agama Islam harus dapat menyakinkan kepercayaan dan kompeten jika ada masyarakat yang ada

³¹ *Ibid* 56-58

hambatan dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah sehingga masyarakat dapat merasakan kenyamanan selama melaksanakan kegiatan.³²

b. Identifikasi dan penelian masalah

Identifikasi merupakan suatu langkah yang dapat mengumpulkan sumber data dari berbagai macam sumber yang berfungsi untuk mengetahui kasus dan juga gejala yang ada pada masyarakat. Apabila hubungan antara penyuluh agama Islam dengan masyarakat sudah berjalan dengan baik maka langkah selanjutnya yaitu memusyawarahkan agenda kedepan secara spesifik dalam mencapai keberhasilan.

c. Perencanaan Treatment

Treatment tersebut akan diambil sesuai dengan diagnosis yang sudah dibangun berdasarkan masalah yang sudah dihadapi didalam lingkungan masyarakat. Perencanaan treatment ini sebagai media terapi untuk mengetahui perubahan yang sudah diterapkan sebelumnya.

Bantuan terapi tersebut dapat diberikan melalui wawancara atau diskusi yang saling bertukar pikiran dengan tujuan untuk dapat menyelesaikan hambatan masyarakat.³³

³² Bimo Walgito, "*Bimbingan dan Konseling*" (Studi dan Karir) (Yogyakarta: Andi Offset, 2005), h. 187.

³³ Bimo Walgito, "*Bimbingan dan Konseling*" (Studi dan Karir), h. 191

d. Memberikan Fasilitas penyuluhan

Penyuluh agama Islam sudah mulai memikirkan cara alternatif dalam strategi yang akan digunakan sesuai dengan problem dalam masyarakat. Ada beberapa strategi yang dikemukakan oleh Willis dalam buku Namora Lumongga Lubis untuk mempertimbangkan proses penyuluhan. Hal ini menjadi sebuah motivasi untuk dapat meningkatkan kualitas yang ada dalam diri masyarakat.³⁴

e. Melaksanakan evaluasi kegiatan

Langkah yang dapat diambil oleh penyuluh agama Islam yaitu untuk dapat mengetahui efek dari terapi yang sudah diberikan dalam penyuluhan. Evaluasi terhadap hasil pengamalan Ibadah akan dilakukan secara keseluruhan yang menjadi ukuran keberhasilan kegiatan penyuluhan sesuai dengan target atau tidak.³⁵

Dari penjelasan yang sudah dipaparkan diatas dengan adanya pelaksanaan pengamalan Ibadah tersebut dapat memberikan peringatan dan mampu mendorong semangat masyarakat, menjaga, memelihara kerukunan serta kentenraman dikehidupan masyarakat.

6. Pentingnya melakukan pengamalan Ibadah dalam Masyarakat

Pengamalan merupakan suatu persoalan utama yang dapat dikaji secara serius demi membangun dan mengembangkan *ukhuwah Islamiyah*. Setiap persoalan tidak akan dapat berjalan dengan sempurna tanpa adanya

³⁴ Namora Lumongga Lubis, “Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik”, h 85.

³⁵ Bimo Walgito, “Bimbingan Konseling” (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2010), h. 195.

pengamalan dalam ibadah. Misalnya pengamalan terhadap ibadah ialah merupakan sumber pokok dalam meningkatkan kualitas terbaik dalam keagamaan seorang jamaah yang ada didalam masyarakat.³⁶

Pengamalan Ibadah dalam Islam menjadi sangat penting karena ajaran diagama Islam diarahkan kepada dua orientasi yaitu dunia dan ukhware yang sangat strategis untuk dapat melakukan penyadaran bagi pemeluk agama Islam bahwa kehidupan di dunia tidaklah hanya duniawi tetapi juga harus memikirkan kehidupan diakhirat yang menjadi terminal akhir dalam kehidupan.³⁷

Dari penjelasan daiats maka, Proses untuk mewujudkan sebuah kegiatan pengamalan menjadi sebuah pembahasan yang berfaedah, Karena akan menjadi jembatan tabungan akhirat bagi umat muslim. Mustahil seorang umat dapat menjalani agamanya dengan baik dan benar tanpa adanya pengamalan nilai-nilai dalam Islam. Hal tersebut sudah terbukti mulai dari zaman Nabi Muhammad SAW hingga saat ini. Nabi Muhammad diutus dimuka bumi dalam rangka membawa agama Islam dengan cara menyebarkan melalui media dakwah. Beliau menjadi pemimpin dakwah Islam dalam kurun waktu yang lama sehingga berhasil menarik banyak menganut dari kaum kafirin. Melalui dakwah agama Islam dapat tersebar di beberapa wilayah melalui jalur dakwah.

³⁶ H.A.R. Gibb, *“Aliran-Aliran Modern Dalam Islam”*, (Jakarta : Rajawali Pers, 1991), h.

³⁷ Hery Noer Aly, *“Ilmu Pendidikan Islam”*, (Jakarta : Logos Wacana, 1999), h. 23

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Ditinjau dari judul penelitian ini, maka jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan melakukan pengamatan secara langsung guna menggali informasi secara jelas dan akurat. Penelitian lapangan merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung, Jelas dan pasti yang berkaitan dengan penelitian. Dalam penulisan penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah pendekatan yang digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, teknik pengumpulan data dilakukan gabungan observasi, wawancara dan dokumentasi.¹ Dilihat dari sifatnya penelitian ini memiliki sifat deskriptif kualitatif yaitu pengumpulan data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar dan tidak menekankan pada angka. Data yang terkumpul lalu di analisis dan kemudian dideskriptifkan sehingga mudah untuk dipahami oleh orang lain.²

Penelitian ini lebih menekankan ke sebuah proses dari pada produk. Produk yang dimaksudkan adalah seperti intraksi antar manusia ,proses pelaksanaan dan perkembangan suatu gejala. Jadi peneliti berupaya menggambarkan secara sistematis, actual dan akurat terhadap gejala-gejala

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2017),h 9

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2018),

keadaan objek tertentu sehingga dapat membantu mengetahui Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat di kampung dakwah desa sri sawahan kecamatan punggur.

B. Sumber Data

Berdasarkan penelitian ini sumber data yang peneliti gunakan terdiri dari dua macam yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah jenis-jenis sumber data yang memberikan datanya secara langsung kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu Kepala KUA kecamatan Punggur, Penyuluh agama, dan Sepuluh Masyarakat ibu-ibu jamaah buta aksara di kampung dakwah yang memberikan informasi terkait penelitian ini dengan melakukan wawancara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber-sumber yang menjadi bahan penunjang dan melengkapi dalam melakukan suatu analisis yang selanjutnya data ini disebut juga tidak langsung atau data tidak asli. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi sumber-sumber yang bisa didapatkan melalui data pendukung seperti buku, jurnal, Website resmi kementrian Agama atau KUA dan dokumentasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara merupakan sebuah proses interaksi komunikasi yang dilakukan oleh setidaknya sepuluh orang, atas dasar ketersediaan dan dalam setting alamiah, di mana arah pembicaraan mengacu kepada tujuan yang telah ditetapkan dengan mengedepankan *trust* sebagai landasan utama dalam proses memahami.³

Definisi yang telah dikemukakan diatas, terdapat dua bagian point penting ketika melakukan wawancara dalam konteks penelitian kualitatif yaitu wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Wawancara terstruktur yaitu wawancara yang mengacu kepada teks pada pedoman, Sedangkan wawancara yang digunakan oleh peneliti ialah wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang membebaskan dalam beberapa pertanyaan namun hanya mengambil bagian penting sebagai bahan pertanyaan seperti membicarakan terkait tugas dan fungsi, strategi pelaksanaan, dan faktor penghambat serta masih banyak lagi. Wawancara yang dilakukan oleh peneliti melalui percakapan dua orang yang bertujuan dapat memperoleh jawaban-jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh peneliti.⁴

³ Haris Herdiansyah, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, PT rajagrafindo persada, Depok, 2013, h. 29

⁴ K.R Soegijino, *Wawancara sebagai salah satu metode pengumpulan data*, "Jurnal Artikel media libangkes", 2013, h. 17

Dalam hal ini yang akan di wawancarai oleh peneliti adalah kepala KUA kecamatan Punggur, Pegawai bidang penyuluh agama Islam di KUA kecamatan Punggur, Lurah desa sri sawahan dan Sepuluh Masyarakat dusun 01 yang ada di Kampung dakwah Desa Sri sawahan kecamatan Punggur Untuk mengetahui Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah Masyarakat Kampung dakwah Desa Sri sawahan kecamatan punggur.

2. Observasi

Observasi merupakan suatu proses pengamatan dalam pengumpulan data yang diambil langsung dari lapangan. Data yang ingin di observasi berupa gambaran individu, kelompok, sikap, dan tindakan dalam berkomunikasi.⁵ Adapun jenis-jenis observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipan. Observasi partisipan adalah penelitian yang terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau sebagai sumber data penelitian, dalam melakukan penelitian observasi penelitian peneliti ikut mengikuti apa yang dilakukan sumber data dan ikut merasakan suka duka selama penelitian. Sedangkan observasi non partisipan adalah suatu pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara terjun langsung ke lapangan dan masuk ke dalam anggota kelompok yang akan di observasi sehingga peneliti hanya sebagai pengamat saja.⁶

⁵ J.R Raco, *Metode penelitian kualitatif*, Jakarta, PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2010, h. 112

⁶ Sugiyono, "*Metode penelitian kualitatif*", (Bandung : Alfabeta), 2020, h 108

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu observasi non partisipam karena dengan melihat secara langsung masalah pemberantasan buta aksara dalam pengamalan Ibadah di tempat penelitian yang didampingi oleh pegawai Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan tugasnya yang berupa penyuluhan dalam pengamalan ibadah bagi masyarakat kampung dakwah desa Sri sawahan kecamatan punggur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan jenis pengumpulan data penelitian yang dapat diperoleh melalui fakta dalam bentuk catatan harian, foto, jurnal, evaluasi kegiatan dan lain sebagainya.⁷

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik dokumentasi guna untuk memperoleh bukti informasi seperti sejarah Desa, Visi dan Misi Desa, Struktur Desa dan Jumlah masyarakat berdasarkan Agama, dan semua kegiatan yang ada di kampung dakwah karena metode ini dianggap dapat menunjang pengakuratan data yang berhubungan dengan Strategi penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan punggur.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik triangulasi atau bisa diartikan sebagai memeriksa keabsahan data dengan perbandingan hasil wawancara dengan objek penelitian. Triangulasi adalah cara untuk memperoleh data dari berbagai sumber dengan berbagai macam cara dan

⁷ Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2014, h. 33

waktu.⁸ Teknik penjamin keabsahan data memanfaatkan data yang berasal dari luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang di perlukan selama penelitian.⁹ Dalam penelitian ini menggunakan jenis triangulasi sumber, triangulasi teknik atau cara dan triangulasi waktu.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah pengujian keabsahan data dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.¹⁰

2. Triangulasi Teknik/cara

Triangulasi teknik adalah pengujian dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan Teknik yang berbeda.¹¹

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi Waktu adalah pengujian dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.¹²

Dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber yang berarti untuk mengecek data hasil penelitan berupa hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dari sumber yang berbeda untuk menguji keabsahan data guna mengetahui. Strategi

⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2017) h 189-191

⁹ Bachtiar S Basri, "Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif," *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 10 (2010): 56.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: CV Alfabet, 2018),369

¹¹ *Ibid* 53

¹² *Ibid* 54

Penyuluh Agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah Masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan punggur.

E. Teknis Analisa Data

Analisa data adalah suatu proses pengumpulan dan penyusunan data hasil penelitian melalui wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi sedangkan kata teknis merupakan sebuah istilah yang memiliki makna khusus dan digunakan dalam suatu bidang. Analisa data kualitatif yang dilakukan secara intraktif serta berlangsungnya secara terus menerus sampai tuntas, sehingga data yang diperoleh *faliied*. Di dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data menurut Miles dan Huberman, yaitu proses mereduksi data dengan merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal hal yang dianggap penting. Sehingga data yang didapat memberikan sebuah gambaran yang lebih akurat dan mempermudah dalam pengambilan kesimpulan.¹³

Dalam penelitian ini peneliti reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau kesimpulan.

1. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga diperoleh kesimpulan.¹⁴ Reduksi data yang dimaksud disini adalah seorang pegawai KUA yang melakukan penyuluhan terhadap masyarakat untuk mengetahui Strategi Penyuluh

¹³ Cosma Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2020), 108-109

¹⁴ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), 13.

agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah Masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.

2. Penyajian data adalah hasil proses wawancara dan dokumentasi yang diuraikan dalam bentuk kalimat sehingga menjadi paragraph.¹⁵ Dalam penelitian ini yang perlu disajikan adalah Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah Masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.
3. Verifikasi atau penarikan kesimpulan terhadap data-data yang didapat lalu disajikan, sehingga dapat memberikan kesimpulan.¹⁶ Verifikasi yang dimaksud adalah Strategi Penyuluh agama islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah Masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur.
4. Tahap ini bertujuan untuk memberikan kesimpulan yang bermakna dan dapat memberikan jawaban atas pertanyaan pada saat proses penelitian.

¹⁵ *Ibid* 55

¹⁶ *Ibid.*

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur

Sejarah Singkat Instansi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur berdiri sejak tahun 1955 dengan kepala KUA yang pertama bernama M. Ubaidillah Ibis yang menjabat dengan periode dari tahun 1955 sampai tahun 1958. Keberadaan Kantor urusan Agama (KUA) pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan dan bimbingan kepada penduduk kolonis dibidang nikah, talak dan rujuk serta pembinaan kehidupan yang beragama . Pada awal keberadaannya kantor urusan Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur menempati gedung semi permanen yang sering berpindah satu tempat ke tempat yang lain. Pada perkembangan selanjutnya penataan wilayah yang dilakukan oleh Asisten Wedana (Camat) menempatkan gedung Kantor Urusan Agama (KUA) pada lokasi tanah waqaf ditempat yang strategis yaitu di Jl. Metro Kota Gajah No. 16 Tanggul Angin Punggur , Lampung Tengah yang dibangun dengan cara swadaya dari P3NTPCR. Wilayah Kecamatan Punggur terbagi ke dalam Sembilan kampung Tanggulanin, Kampung Totokaton, Kampung Nunggalrejo, Kampung Badransari, Kampung Srisawahan dan Kampung Sidomulyo.¹

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur ini merupakan satuan unit terkecil dari birokrasi Kementerian Agama RI yang berada ditingkat

¹ Dokumentasi, Profil sejarah Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur 2021

Kecamatan, Sebab KUA mengemban tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian Agama dikota madya ataupun kabupaten dengan urusan terkait Agama Islam untuk membantu pembangunan pemerintah umum dan di bidang keagamaan pada tingkat kecamatan.²

Hingga sampai saat ini Kantor Urusan Agama Islam (KUA) selalu mengemban tugas dengan baik di berbagai bidang antara lain bidang Nikah dan talak, bidang Penyuluhan Agama, dan bidang sosial Agama.

1. Visi dan Misi KUA Kecamatan Punggur

a. Visi

Unggul dalam pelayanan di Bidang Urusan Agama dan Terwujudnya KUA Kecamatan Punggur sebagai kantor pelayanan “PRIMA”.

b. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk yang berbasis IPTEK mewujudkan validitas data dan informasi dengan mudah, cepat dan akurat.
- 2) Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia KUA yang handal dan profesional.
- 3) Memberdayakan perah lama dan penyuluh agama sebagai motivator dan fasilitator dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

² Tukijo, “Hasil Wawancara” (KUA Kecamatan Punggur), Selasa 18 April 2023

4) Mengoptimalkan bimbingan masyarakat dalam mewujudkan keluarga Sakinah, menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pewakafan, zakat, infaq, dan Shodaqoh.³

2. Lokasi KUA Kecamatan Punggur

Nama Instansi : Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur

Alamat : Jl. Raya Punggur Kotagajah No.56 Sidomulyo, Kode Pos 34152

Email : kuapunggurlamteng@kemenag.go.id

Tahun berdiri : 1955-Sekarang⁴

3. Struktur Kepegawaian KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah⁵

KUA Kecamatan Punggur memiliki struktur Kepegawaian sebagai berikut :



Gambar 1
Struktur Kepegawaian KUA Kecamatan Punggur

³ Tukijo, "Hasil Wawancara" (KUA Kecamatan Punggur), Selasa 18 April 2023

⁴ Dokumentasi, KUA Kecamatan Punggur 4 April 2023

⁵ Dokumentasi, KUA Kecamatan Punggur 4 April 2023

4. Tugas dan Fungsi dari KUA Kecamatan Punggur

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur memiliki tupoksi dan fungsi pokok dan fungsinya dalam menjalankan tanggung jawabnya berdasarkan PMA 34 Tahun 2016 sebagai berikut :

Tabel 1
Tugas dan Fungsi Pokok Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur

NO	TUGAS DAN FUNGSI POKOK
1.	Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, serta pelaporan nikah dan rujuk
2.	Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam
3.	Pengelolaan Dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan
4.	Pelayanan bimbingan keluarga Sakinah
5.	Pelayanan bimbingan kemasjidan
6.	Pelayanan bimbingan hisab rukyat dan Pembinaan syari'ah
7.	Pelayanan bimbingan dan penerangan Agama Islam
8.	Pelayanan bimbingan zakat dan waqaf
9.	Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtangaan KUA Kecamatan
10.	Pelayanaan pelaksanaan manasik haji ⁶

5. Data Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur

Tabel 2
Data Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur

Nama	Indah Susilo Wati S.Ag
Jenis Kelamin	Perempuan
Agama	Islam
Jabatan	Penyuluh Agama Fungsional
Lama menjadi Penyuluh	2015-Sekarang
Riwayat Pendidikan Formal	<ul style="list-style-type: none"> • MI Bangunrejo lulus tahun 1988 • SMP Islam Ma'arif Bangunrejo 1991 • Man 1 Metro 1944 • S1 Fakultas dakwah BPI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 1995-2000 • S2 Prodi pengembangan Masyarakat Islam (PMI) UIN

⁶ Tukijo, "Hasil Wawancara" (KUA Kecamatan Punggur), Selasa 18 April 2023

	Raden Intan Lampung 2021- Sekarang
--	---------------------------------------

Nama	Zuhaidi S.Pd.i
Jenis Kelamin	Laki-laki
Agama	Islam
Jabatan	Penyuluh Agama Islam Non PNS
Lama menjadi Penyuluh	7 Tahun
Riwayat Pendidikan Formal	<ul style="list-style-type: none"> • SDN 1 Batanghari Ogan • MTS Darussalam Tegineneng • MA. Darussalam Tegineneng • S.1 Takmili LIPIA Jakarta • S.1 Tarbiyah PAI STIT Agus Salim Metro

6. Data keadaan Pegawai Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur

Table 3
Data Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur

No	Nama	Non PNS	Pend. Sudah S1	Pend. Belum S1	Penghulu	Penyuluh	Pegawai Administrasi
1.	H. Tukijo, S.Ag.M.Sy		√		√		
2.	H. Abdul Mu'in, S.Ag		√		√		
3.	Indah Susilowati, S.Ag		√			√	
4.	Mashuri, S.Sy		√				√
5.	Humairoh, S.Pd.i		√				√
6.	Uswati Alhayat			√			√
7.	A. Hamdani, S.Pd.i		√				
8.	Sriatik Handayani, M.Pd.i		√				
9.	Suyono	√		√			
10.	M. Abdul Syukur Sah	√		√			
11.	Drs. Marjuki	√	√			√	
12.	Deni Sudiawan, Spd.i	√				√	
13.	Zuhaidi, S.Pd.i	√				√	
14.	Yusuf Asori, S.Pd.i	√				√	
15.	Nur Fajriyah	√				√	
16.	Misbakhunuri	√				√	
17.	Nahrul Mashuri	√				√	
18.	Ali Ghufron, S.Pd.i	√					

B. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah Masyarakat Kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur

Strategi penyuluh Agama Islam merupakan sebuah perencanaan yang dilaksanakan oleh penyuluh untuk meningkatkan dalam mencapai tujuan yang bersifat islami dan pemahaman dalam agama untuk mencakup semua langkah dalam melaksanakan tugas kepenyuluhan, menentukan target sasaran, menggunakan metode yang sesuai dengan keadaan dan kondisi yang tepat.

Dalam melaksanakan program tersebut sudah pasti ada strategi atau cara khusus agar program yang telah di buat bisa terealisasikan dengan maksimal.

Seperti yang di katakan oleh Bapak Tukijo selaku kepala KUA Kecamatan Punggur :

“Strategi pelaksanaan penyuluhan agama Islam adalah langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam melaksanakan pembinaan, bimbingan dan penyampaian informasi akan nilai-nilai ajaran agama dan pembangunan kepada masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat akan nilai-nilai ajaran agama Islam semakin baik. Diwilayah yang sangat terpencil sangat sulit dalam melaksanakan penyuluhan ke desa-desa bahkan para penyuluh sangat banyak berkorban demi menyampaikan informasi berupa bimbingan dan penyuluhan, sehingga masyarakat mengerti arti dari sebuah nilai-nilai ilmu Agama yang harus mereka pegang untuk membentengi rumah tangga mereka dengan baik”.⁷

Berikut pernyataan Ibu Indah Susilo Wati membahas terkait strategi dalam melaksanakan program tersebut :

“Strategi yang dilakukan menggunakan pendekatan melalui hati ke hati, ditujukan untuk masyarakat yang sebelumnya tidak bisa dan tidak mau membaca Al-Qur’an supaya mau belajar dengan menggunakan metode privat

⁷ Tukijo, *Hasil Wawancara*, (Kepala KUA Kecamatan Punggur), 4 April 11.00 WIB

satu persatu, karena kita bukan pembelajaran kajian melainkan program pertama yang difokuskan dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an pada ibu-ibu usia lanjut. Maka dari itu, kita menggunakan metode pendekatan dengan tujuan mempererat kekeluargaan dengan cara membaca iqro' terlebih dahulu lalu melanjutkan ke Al-Qur'an atau bahasa pesantrennya sorogan".⁸

Setelah melakukan rancangan ataupun strategi, bagaimana penerapannya dilapangan pak? Apakah sesuai dengan yang diharapkan?

"Kita dihadapkan dengan masyarakat yang berlatar belakang berbeda-beda. Ada yang dari mereka sudah faham dengan agama cuma kebanyakan kurang. Nah disini kita sebagai penyuluh memberikan ilmu-ilmu dasar keagamaan dan termasuk juga cara membaca Al-Qur'an yang benar. Bagaimana tanggapan dari masyarakat juga bervariasi ada yang nyambung ya alhamdulillah, tapi ada juga yang tidak. Tetapi dengan strategi yang kita berikan, nampaknya masyarakat antusias dalam mengikuti program yang diberikan oleh penyuluh walaupun waktu yang terbatas".⁹

Strategi Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur dalam melaksanakan tugasnya memiliki tahapan-tahapan sebelum melakukan kegiatan penyuluhan yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan Indah Susilo Wati selaku Penyuluh Agama Islam PNS KUA Kecamatan Punggur :

"Dalam penyusunan strategi untuk menyampaikan program-program, kami menggunakan beberapa tahapan. Yang pertama adalah persiapan, pada tahap ini kami mempersiapkan beberapa hal yang dapat menentukan keberhasilan sebuah program contohnya menentukan potensi masyarakat atau kelompok sasaran. Kemudian dalam tahap berikutnya adalah pelaksanaan, dalam pelaksanaan disini kami penyuluh agama Islam menggunakan beberapa strategi masing-masing sesuai dengan obyek yang dialami. Dan tahap terakhir adalah evaluasi, apakah sudah tepat atau belum. Jika belum tepat maka perlu adanya perbaikan agar dapat mencapai sebuah keberhasilan."¹⁰

⁸ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

⁹ Tukijo, *Hasil Wawancara*, (Kepala KUA Kecamatan Punggur), 4 April 11.00 WIB

¹⁰ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

Anggota di Kampung Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur rata-rata adalah orang dewasa yang sudah berumah tangga, bahkan kebanyakan adalah orang-orang tua yang sudah mempunyai cucu. Sehingga Penyuluh Agama Islam lebih sering menggunakan strategi dari hati ke hati. Hal ini sesuai dengan pernyataan Zuhaidi selaku Penyuluh Agama Islam Non PNS KUA Kecamatan Punggur :

“Strategi kami lakukan disini dipersiapkan dengan melihat bagaimana kondisi masyarakat Kampung Dakwah yang akan dijadikan tempat pelaksanaan program penyuluhan. Kita harus mengetahui dan mengidentifikasi sasaran kita orang tua, atau dewasa. Karena masing-masing dari mereka memiliki kemampuan yang berbeda-beda”.¹¹

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa Strategi penyuluh Agama Islam untuk mengatasi masyarakat dalam melakukan pengamalan ibadah, dilakukan dengan cara mengarahkan dan menuntun kegiatan islam seperti mengajaran huruf-huruf hijaiyah, membimbing kearah yang baik dalam arti baik secara pribadi maupun secara berkelompok. Bekerja sama dengan pihak masyarakat, maupun pihak penyuluh Agama di KUA kecamatan Punggur.

1. Penyuluh Agama Islam

Penyuluh Agama Islam di KUA merupakan ujung tombak dalam jajaran unit Kentrian Agama yang berhubungan langsung dengan masyarakat atau warga binaan untuk peningkatan kualitas pelayanan prima. Penyuluh agama memberikan pelayanan yang prima kepada

¹¹ Zuhaidi, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Keamatan Punggur), 4 April 11.00 WIB

masyarakat secara optimal dan secara profesional yang berhubungan dengan lembaga masyarakat.¹²

Pengertian Penyuluh Agama Islam menurut Ibu Indah Susilo Wati Peran atau peranan untuk pengembangan dalam masyarakat terutama yang beragama islam, didalam pengembangan masyarakat maka terbentuklah sebuah kelompok binaan, dan juga metode serta materi yang nantinya diberikan untuk masyarakat terutama masyarakat sri sawahan yang telah dibina selama 4 tahun belakangan yang diharapkan penyuluh Agama Islam kepada masyarakat agar masyarakat mengetahui, menyadari bahwa pentingnya mengamalkan ilmu agama islam dalam kehidupan sehari-hari.¹³

Sebagaimana yang Bapak Tukijo sampaikan :

“Penyuluh agama islam ialah sebuah pekerjaan yang melaksanakan bimbingan, penerangan, pengarahan untuk masyarakat didalam bidang agama tentunya. Peran penyuluha agama yang dimaksudkan tersebut ialah untuk meningkatkan pengetahuan keagamaan masyarakat terkait ajaran agama islam.”¹⁴

Lalu Ibu Indah Susilowati juga mengatakan :

“Penyuluh agama islam di KUA Kecamatan Punggur ini bisa dikatakan keren pekerjaan dan juga program-programnya karena sebagai pelayanan sosial agama dengan tujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama kepada masyarakat terkhusus kepada masyarakat kampung dakwah ini.”¹⁵

¹² Bambang Pranowo, *Pedoman Penyuluhan*, (Jakarta, Departemen Kesehatan RI Pusat Penyuluhan Kesehatan, 2002), h 4.

¹³ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

¹⁴ Tukijo, *“Hasil Wawancara”* (KUA Kecamatan Punggur), 4 April 13.29 WIB

¹⁵ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

Senada dengan pendapat ibu Ani selaku salah satu masyarakat kampung dakwah mengatakan bahwa :

“Penyuluh Agama Islam ialah seorang contoh untuk masyarakat awam seperti kita karena dengan adanya program pengamalan ibadah pemberantasan buta aksara ini masyarakat yang tadinya tidak bisa menjadi mengaji jadi bisa mengenal huruf hijaiyah dan makhrijul huruf, Semua itu berkat pengajaran yang diajarkan oleh penyuluh Agama Islam yang ada di KUA Kecamatan Punggur.”¹⁶

Maka dapat disimpulkan bahwa penyuluh Agama Islam ialah pekerjaan yang dinilai multitalent karena sudah memberikan pendidikan kepada masyarakat yang non formal yang sama halnya dengan guru tetapi dalam segi non formal yang mempunyai sasaran tidak dibatasi dengan usia. Selain itu juga Penyuluh Agama Islam bertugas untuk mengolah potensi masyarakat dibidang keagamaan.

2. Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama Islam

Pada hakikatnya tugas yang diemban oleh penyuluh Agama Islam di setiap KUA, yaitu membimbing umat dalam menjalankan ajaran agama Islam dan menyampaikan gagasan-gagasan pembangunan kepada masyarakat dengan menggunakan bahasa Agama dan meningkatkan kerukunan hidup yang beragama.

Sedangkan tugas pokok penyuluh Agama Islam yang ada di KUA Kecamatan Punggur yaitu memberikan bimbingan penyuluhan Agama kepada masyarakat melalui bahasa Agama. Seperti yang disampaikan

¹⁶ Ani, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.24 WIB

oleh Ibu Indah Susilowati terkait tugas dan fungsi Penyuluh Agama Islam yaitu :

“Kita melakukan bimbingan ini di majelis Ta’lim. Ada juga tupoksi lain dengan konsultasi kelompok atau individu yang lain ada juga sangkut pautnya dengan masalah masyarakat, seperti melakukan binaan majelis Ta’lim, binaan remaja, dan sebagainya”.¹⁷

Seperti yang di katakan Ibu Sumarni selaku masyarakat terkait fungsi Penyuluh Agama Islam :

”Fungsi Penyuluh Agama Islam di Desa Srisawahan kecamatan Punggur sangatlah penting, karena sangat membantu masyarakat yang sebelumnya buta aksara menjadi bisa terkait program-program yang diadukan oleh Penyuluh”.¹⁸

Ibu Anik sebagai masyarakat juga menyampaikan :

“Dengan adanya Penyuluh Agama Islam kita sebagai masyarakat bisa bergerak di bidang sosial, tidak hanya di bidang agama saja. Tetapi hal yang lebih penting disini adalah diprioritaskan di bidang agama”.¹⁹

Seperti pendapat yang di sampaikan oleh Ibu Anik di atas, Masyarakat lain pun mempunyai pendapat yang sama, yaitu Ibu Ani mengatakan bahwa :

“Fungsi Penyuluh Agama Islam disini adalah menjadi penggerak, menjadi pembimbing dan menjadi penyemangat untuk masyarakat mengalami perubahan yang lebih baik lagi”.²⁰

Ibu Sudaryati selaku masyarakat juga menyampaikan :

¹⁷ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

¹⁸ Sumarni, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.17 WIB

¹⁹ Anik, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.20 WIB

²⁰ Ani, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.24 WIB

“Fungsi Penyuluh Agama Islam di desa Sri Sawahan adalah untuk membantu masyarakat yang tadinya gak bisa menjadi bisa dan menjadi paham tentang pengamalan ibadah seperti shalat, puasa, dan zakat”.²¹

Disambung oleh masyarakat lain yaitu Ibu Nurhayati, ia menuturkan sebagai berikut :

“Fungsi yang paling utama adalah mengajar dan pengarahan Ilmu, dimana masyarakat di ajarkan dan diarahkan tentang yang boleh dan tidak di perbolehkan sesuai ajaran Agama Islam”.²²

Dari beberapa pendapat diatas, bisa disimpulkan bahwa tugas dan fungsi Penyuluh Agama Islam di Desa Sri Sawahan ini sangatlah penting bagi masyarakat yang masih awam tentang agama, masyarakat yang buta aksara, dan tentunya untuk masyarakat yang belun bisa bersosialisasi satu dengan yang lainnya.

3. Program Penyuluh Agama Islam

Visi dan Misi program penyuluh Agama Islam :

a. Visi :

“Kampung yang mampu ber'itikaf dalam mengajak berbuat baik sesuai dengan perintah agama yang bertujuan untuk mengejar amal di dunia maupun akhirat”.

b. Misi :

- Membantu pengetahuan agama, sosial dan ekonomi.
- Memberikan pengajaran pengamalan ibadah dalam pembinaan agama.
- Mengurangi permasalahan sosial.²³

²¹ Sudaryati, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.31 WIB

²² Nurhayati, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 5 April 11.16 WIB

c. Pelaksanaan program penyuluh

Program kerja penyuluh agama Islam KUA Kecamatan Punggur dibagi menjadi program mingguan, bulanan, hingga tahunan. Program kerja ini dibentuk setiap satu tahun sekali dalam rapat tahunan penyuluh agama Islam.

Program kerja mingguan penyuluh agama Islam antara lain melaksanakan piket harian yang dilaksanakan di KUA Kecamatan Punggur, melaksanakan apel pagi yang dilakukan setiap hari Senin di halaman KUA Kecamatan Punggur.

Program kerja bulanan penyuluh Agama Islam antara lain membuat laporan bulanan baik tertulis, maupun e-PA yang dilakukan setiap satu bulan sekali, pertemuan rutin penyuluh agama KUA Kecamatan Punggur setiap satu bulan sekali.

Adapun program kerja selain pemberantasan buta aksara, ada juga kegiatan yang lain seperti PHBI (Peringatan Hari Besar Islam). Sedangkan program kerja yang bersifat tahunan adalah membuat program tahunan yang dilakukan setiap tahun sekali, contohnya khataman Al-Qur'an dan Wisuda Khatmil Qur'an.

Dalam melaksanakan program yang telah dilakukan oleh penyuluh Agama Islam terdapat beberapa tugas dan fungsi yang telah dikatakan Ibu Indah Susilowati sebagai Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur antara lain :

²³ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

- a) Memberikan bimbingan penyuluhan agama kepada masyarakat melalui bahasa agama yang dilakukan di majelis ta'lim.
- b) Membuka ruang untuk konsultasi kelompok ataupun individu yang berkaitan dengan masalah masyarakat.
- c) Melakukan binaan pada majelis ta'lim, binaan pada remaja dan lain sebagainya.
- d) Mampu mempunyai program yang akan dilakukan

Berdasarkan wawancara tersebut bahwa tugas dan fungsi penyuluh Agama Islam merupakan bagian dari program dalam Pengamalan Ibadah. Diharapkan masyarakat yang ada dikampung dakwah juga antusias untuk mengikuti program-program yang sudah diciptakan oleh penyuluh Agama Islam.

4. Program Pengamalan Ibadah

Pengamalan merupakan suatu persoalan utama yang dapat dikaji secara serius demi membangun dan mengembangkan *ukhuwah islamiyah*. Setiap persoalan tidak akan dapat berjalan dengan sempurna tanpa adanya pengamalan ibadah. Misalnya pengamalan terhadap ibadah ialah merupakan sumber pokok dalam meningkatkan kualitas terbaik dalam keagamaan seorang jamaah yang ada di dalam masyarakat.²⁴

Adapun program yang sudah dikatakan oleh Penyuluh Agama Islam yaitu ibu Indah Susilo Wati dan Bapak Zuhaidi terkait pengamalan ibadah antara lain :

²⁴ H.AR. Gibb, "*Bimbingan Konseling*" (Yogyakarta : CV. Andi Offset, 2010), h 195.

- a. Program utama yang sudah berjalan dalam program Pengamalan Ibadah ialah Pemberantasan buta aksara pada lansia. Selain itu dibidang sosial yang sudah bekerja sama dengan kementrian agama untuk memberikan bantuan berupa sembako pada kaum dhuafa, ada juga dibidang ekonomi yang memberikan modal usaha berupa mesin sesuai dengan skill pada masing-masing kepala keluarga yang berjumlah 5 anggota kepala keluarga.
- b. Langkah-langkah dalam melaksanakan program pengamalan ibadah yang pertama melakukan pendekatan masyarakat, memberikan pembinaan secara langsung dan melakukan evaluasi dengan menggunakan metode-metode tertentu.
- c. Metode yang digunakan penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah yaitu dengan metode privat atau diajarkan secara satu persatu dengan ajaran contoh praktik terlebih dahulu oleh penyuluh agama islam dan juga melakukan pengajaran agama melalui ceramah dan juga Tanya jawab.²⁵

Proses pelaksanaan program pengamalan Ibadah di desa sri sawahan berjalan dengan rutin sesuai jadwal yang telah ditentukan dari penyuluh, masyarakat yang mengikuti program pengamalan ibadah ini juga memiliki semangat belajar yang tinggi, dan juga mendapatkan respon yang sangat positif dari masyarakat di karenakan cara penyuluh dalam menyampaikan materi mudah di pahami dan tidak terlalu monoton.

²⁵ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

Pernyataan berikut di benarkan oleh Ibu Anik sebagai masyarakat terkait proses pelaksanaan program tersebut :

“Selalu diadakan pertemuan rutin untuk menjalankan program pengamalan ibadah, pertemuannya itu kadang seminggu sekali, dan kadang dua kali dalam seminggu”.²⁶

Ibu Sumarni juga menyatakan hal yang sama terkait pernyataan berikut :

“Proses dari program tersebut berjalan lancar tanpa adanya suatu hambatan, dilakukan secara rutin dengan jadwal yang sudah disediakan yaitu seminggu dua kali atau seminggu sekali”.²⁷

Ibu Tukinem juga menyampaikan pernyataan terkait pelaksanaan program tersebut :

”Kegiatannya meningkat perhari nya, dari yang awalnya belum paham, sekarang jadi paham. Proses penyampaianya pun secara runtun dan tidak terlalu terburu-buru, itu yang membuat masyarakat yang belajar disini jadi lebih mudah memahami”.²⁸

Tidak hanya program pengamalan ibadah yang mendapatkan respon positif dari masyarakat, tetapi juga program utama yang diadakan oleh penyuluh mendapatkan respon yang positif dari masyarakat, sehingga masyarakat menjadi semangat dalam mengikuti program-program yang diadakan oleh penyuluh di desa Sri Sawahan.

Pernyataan dari Ibu Ani yang membenarkan pernyataan di atas yaitu :

²⁶ Anik, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.20 WIB

²⁷ Sumarni, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 5 April 11.14 WIB

²⁸ Tukinem, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 5 April 11.21 WIB

“Program kegiatannya rutin diadakan setiap minggu, diadakan juga pengajian setiap hari kamis secara langsung”.²⁹

Ibu Sudaryati juga mengungkapkan pendapatnya :

“Selalu diajarkan secara rutin oleh gurunya, mulai dari belajar Iqro’ sampai lancar dan makhroj huruf serta tajwidnya benar, setelah itu akan dilanjutkan ke tahap belajar Al-Qur’an sampai benar-benar bisa dan lancar”.³⁰

Disambung oleh pernyataan Ibu Suliyah :

“Proses dari program kegiatan yang diadakan penyuluh agama Islam berjalan dengan lancar dan sangat baik, bisa dilihat dari muridnya yang setiap tahun mengalami peningkatan”.³¹

Ibu Siwuh juga mengatakan terkait jawabannya tentang program tersebut :

”Program kegiatan yang diadakan oleh penyuluh untuk masyarakat desa Sri Sawahan semakin hari semakin maju, dan tentunya dalam penyampaian pun sangat mudah di pahami oleh masyarakat yang terkhusus kaum lansia yang benar-benar buta aksara”.³²

Sesuai pernyataan diatas terkait proses pelaksanaan program Penyuluh Agama Islam, Ibu Indah Susilo wati selaku Penyuluh Agama Islam fungsional KUA Kecamatan Punggur menyampaikan Strategi Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan program pengamalan Ibadah di desa Sri Sawahan. Selain program pengamalan Ibadah pemberantasan Buta Aksara ada juga pengamalan ibadah yang lain yaitu terkait shalat, puasa dan zakat.

²⁹ Ani, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.24 WIB

³⁰ Sudaryati, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 4 April 11.31 WIB

³¹ Suliyah, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 5 April 11.27 WIB

³² Siwuh, *Hasil Wawancara*, (Masyarakat Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur), 5 April 11.19 WIB

Berikut ini pernyataan lanjutan dari Ibu Indah Susilo Wati terkait pengamalan ibadah seperti Shalat, Puasa, dan Zakat yang dalam hal ini sangat penting untuk masyarakat di desa Sri Sawahan kecamatan Punggur. Karena masyarakat disana masih sering melalaikan kewajiban tersebut dengan alasan-alasan tertentu.

Penjelasan Ibu Indah Susilowati terkait pelaksanaan program pengamalan Ibadah shalat dan puasa :

”Yang pertama, untuk shalat lima waktu prosesnya datang ke masjid diwajibkan untuk laki-laki dan untuk perempuan tidak diwajibkan datang ke masjid. Tetapi untuk masyarakat banyak ibadahnya pergi ke masjid tetapi tidak lima waktunya, dengan alasan mempunyai kesibukan sendiri-sendiri. Karena rata-rata penduduknya banyak yang petani, maka dari itu yang pergi shalat ke masjid hanya pada waktu maghrib, isya dan terkadang subuh. Dan yang kedua, untuk puasa tingkat pelaksanaannya menunaikan ibadah puasa di Desa ini InsyaAllah semua melaksanakan ibadah puasa karena rata-rata Agama yang ada di Desa ini yaitu beragama Islam. Tetapi tetap ada yang tidak puasa dengan alasan tertentu”.³³

Selain pengamalan Ibadah Shalat dan Puasa sesuai dengan pernyataan Ibu Indah Susilo Wati diatas, beliau juga menjelaskan terkait pembayaran zakat di Desa Sri Sawahan kecamatan Punggur setiap tahunnya, yaitu :

“Zakat disini terbagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mall. Kalau zakat fitrah masyarakat di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur ini sudah dijamin menggunakan zakat fitrah pada setiap tahunnya. Tetapi dengan zakat mall itu biasanya diupayakan oleh tokoh masyarakat, zakat mall yaitu zakat pertanian yang diambil pada setiap panen, pada saat setelah panen biasanya langsung dijemput oleh petugas dari rumah ke rumah”.³⁴

³³ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

³⁴ Indah Susilo Wati, *Hasil Wawancara*, (Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur), 6 April 10.09 WIB

Dari hasil wawancara dari beberapa masyarakat dan kepala Penyuluh diatas bahwa Proses dari Program Kegiatan yang diadakan oleh Penyuluh Agama Islam berjalan dengan baik dan lancar. Dalam segi keagamaan di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur ini sangat besar. Baik dari ibadahnya, ngajinya, zakatnya semua masyarakat mempunyai antusias dan semangat yang luar biasa untuk bersama-sama meningkatkan pengamalan ibadah di Desa tersebut.

Hasil dari penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa strategi yang digunakan penyuluh agama islam bisa dikatakan berhasil untuk meningkatkan pengamalan agama pada masyarakat sehingga banyak terdapat perubahan pada pengamalan agama masyarakat di desa tersebut. Namun, diantara mereka kurang baik pengaplikasiannya atau pengamalan agamanya karena faktor ekonomi masyarakat, jadi membuat ibadah shalatnya sering bolong-bolong dan juga dari faktor pengetahuan dasar agama pada masyarakat tersebut.

5. Tahap Pelaksanaan Program

Dalam proses pelaksanaan suatu program dapat berhasil, kurang berhasil, ataupun gagal sama sekali apabila ditinjau dari wujud hasil yang dicapai. Karena dalam proses tersebut dapat terlihat berbagai unsur yang pengaruhnya bersifat mendukung maupun menghambat pencapaian sasaran suatu program.

Agar kegiatan program yang diadakan oleh penyuluh agama Islam berjalan dengan lancar, maka di perlukan tahapan-tahapan dalam

pelaksanaan kegiatannya. Tahapan di sini ada tiga macam yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

a. Tahap persiapan

- 1) Jamaah mempersiapkan meja dan fasilitas lainnya untuk pelaksanaan kegiatan pengamalan ibadah.
- 2) Jamaah melakukan kegiatan yaitu tadarus Al-Qur'an atau mengulang bacaan yang sudah ditashih oleh seorang penyuluh sebelum memulai kegiatan pengamalan ibadah.

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Pegawai penyuluh mengantar strategi agar jamaah dapat melaksanakan kegiatan pengamalan ibadah.
- 2) Sebelum mengaji dimulai, Ustadz memberikan sedikit siraman rohani untuk jamaah sebelum memulai kegiatan tersebut.
- 3) Jamaah satu persatu diajarkan membaca Al-Qur'an secara khidmat.
- 4) Setelah selesai mengaji, jamaah yang sudah selesai tidak diperbolehkan untuk pulang terlebih dahulu dan menunggu jamaah yang lain sampai selesai mengaji.
- 5) Setelah semua jamaah selesai mengaji, jamaah membaca khatmil Qur'an dan di doakan bersama oleh Ustadz dan pegawai penyuluh.

- 6) Setelah selesai di doakan, jamaah diberiksn materi agama dan pengetahuan agama oleh penyuluh agama Islam. Dan jamaah juga di berikan PR (pekerjaan rumah) terkait materi dalam pengamalan ibadah seperti menghafal Al-Qur'an, menulis surat Al-Qur'an, doa'a-do'a, dll.
- 7) Jamaah menikmati hidangan yang telah disediakan oleh jamaah itu sendiri.

c. Tahap evaluasi

- 1) Pegawai penyuluh melakukan evaluasi atau penilaian dan penaksiran yang sudah dilakukan oleh jamaah tersebut.
- 2) Pegawai Penyuluh Agama Islam melakukan evaluasi atau memperbaiki rencana program yang belum tersusun dengan rapi.

C. Faktor Penghambat dalam Pengamalan Ibadah Masyarakat Kampung Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur

Kata penghambat dalam kamus besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai hal, keadaan atau penyebab laian yang menghambat (merintang, menahan, menghalangi). Sedangkan pengertian dari hambatan adalah suatu yang dapat menghalangi kemajuan atau pencapaian suatu hal. Hambatan merupakan keadaan yang dapat menyebabkan pelaksanaan terganggu.³⁵

³⁵ Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, "*Kamus Besar Bahasa Indonesia*" (Jakarta : Balai Pustaka, 1999).

Yang menjadi faktor penghambat di tempat ini yang pertama adalah faktor pengetahuan tentang agama dan ekonomi karena mata pencaharian sebagian besar masyarakat disana adalah bertani dan berkebun. Sehingga sehari-harinya hanya di kebun, lading dan sawah. Mereka melakukan itu untuk membantu kebutuhan ekonomi sehingga tidak ada kesempatan untuk belajar agama.

Yang kedua adalah letak geografis kampung ini adalah kampung yang paling ujung yang berbatasan dengan dua Kabupaten (Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur) dan dilihat dari segi kehidupan keagamaan masih sangat minim dan tertinggal dalam pembangunan fisik, mental dan spiritual. Maka dari itu, Penyuluh Agama Islam mempunyai tujuan di Desa ini untuk memberikan pembinaan Agama.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mendapat kesimpulan untuk menjawab permasalahan dalam skripsi ini, yaitu :

1. Strategi penyuluh Agama Islam strategi yang digunakan penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengamalan ibadah yaitu, menyusun rencana yang terprogram seperti , mempunyai tujuan yang jelas, membangun hubungan yang baik dengan masyarakat, dan melakukan evaluasi setelah kegiatan berlangsung.
2. Pengamalan agama pada masyarakat, dari hasil penelitian masyarakat di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur sudah mengamalkan program penyuluhan yang diberikan oleh penyuluh, Alhamdulillah mereka sudah mengamalkan ibadah shalat dan mengaji, serta puasa dan zakat dan juga kegiatan keagamaan. Sedangkan, beberapa diantaranya masih kurang pengamalan agamanya dikarenakan beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk melakukan ibadah dikarenakan ada alasan tertentu.
3. Faktor yang menjadi penghambat pengamalan ibadah masyarakat adalah yang pertama adalah faktor kurangnya pengetahuan tentang agama, dan ekonomi karena mata pencaharian sebagian besar masyarakat disana adalah bertani dan berkebun sehingga masyarakat disana lebih memilih untuk bekerja daripada untuk melakukan kegiatan agama dan yang kedua adalah letak geografis kampung ini adalah kampung yang paling ujung sehingga

dari segi kehidupan keagamaan masih sangat minim dan tertinggal dalam pembangunan fisik, mental dan spiritual.

B. Saran

1. Untuk Pegawai Penyuluh agama islam dalam melaksanakan kegiatan pengamalan ibadah, dalam kegiatan tersebut diharapkan melakukan penambahan jadwal agar jamaah terlihat lebih maju dalam pengetahuan agama.
2. Untuk jamaah lebih ditingkatkan lagi dalam pembacaan Al-Qur'an dan pengetahuan agamanya agar pemberantasan buta aksara dalam pengamalan ibadah tidak selalu meningkat melainkan berkurang.

DAFTAR PUSTAKA

- A, Octavia Shilphy, *Sikap dan Konerja Guru Profesional*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2009.
- Al Faruq Habibullah, *Pengertian ancaman tantangan hambatan dan gangguan*. Mei, 2015.
- Aminuddin, dkk, *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : PT ghalia Indonesia dengan Universitas Indonesia Esa Unggul, 2001.
- Ancok Djamaludin, *Psikologi Islami*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2000.
- Arifin Zainal, *Bimbingan Penyuluhan Islam*. Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2009.
- AS Enjang, Mujib Abdul, *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*, Bandung : Sajjad Publishing, 2009,
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling, Studi dan karir*. Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
- Departement agama RI *Petunjuk teknis jabatan fungsional penyuluh agama Islam*. Jakarta : Departemen Agama RI. 2002.
- Fauzian Rinda dan Ghufron Fauzan, *Pemikiran, pendidkan Alzarnuji telaah kritis terhadap pemikiran Alzarnuji dalam bidang pendidikan*. Sukabumi : Farkha Pustaka, 2021.
- Gatot Cosma Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*. Jawa Barat : CV Jejak, 2020.
- Herdiansyah Haris, *Wawancara, observasi, dan focus groups*, Depok : PT Rajagrafindo Persad, 2013.
- HR. Muslim Dari Abu Sa'id Al-Khudry r.a.
- Ilham, *Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah, Jurnal Peranan Penyuluh Agama Islam dalam Dakwah*. Vol. 17 No. 33. Januari – Juni 2018.
- J.R Raco, *Metode penelitian kualitatif*. Jakarta : PT Gramedia widiasarana Indonesia, 2010.
- Karim Abdul Hamdi, *Peran manajemen dalam bimbingan penyuluhan islam*. Vol 1. No.1 2019.

- Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Muhammad, *Metode Penelitian Bahasa*. Jogjakarta : Ar-Ruzz Media, 2014.
- Munir. M, *Metode Dakwah*. Jakarta : Kencana. 2016.
Pedoman penyuluh Agama Islam Non PNS, Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam.
- Pranowo Bambang, *Pedoman Penyuluhan*. Jakarta : Departemen Kesehatan RI Pusat Penyuluhan Kesehatan, 2002.
- Q.S Ali Imran ayat: 104*.
- Ritonga A. Rahman, *Fiqh Ibadah*. Jakarta : Gaya Media, 2002.
- Rofi'Azmi Khilman, *Konsep dasar Bimbingan dan Konseling pendidikan Islam, Dari Teori ke Praktik*. Pati : CV Al-Qalam media lestari, 2021
- S Basri Bachtiar, Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1, 10, 2010.
- Saputra Wahidin *Pengantar Ilmu dakwah*. Jakarta : Rajawali, 2012.
- Shomad Abd, *Edisi Revisi Hukum Islam Penormaan prinsip Syariah dalam hukum Indonesia*. Jakarta : Kencana, 2017..
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabet, 2018.
- Suryabrata Sumadi, *Metode Penelitia*. Jakarta: PT Raja Grahafindo Persada, 2018.
- Syadzali Faruq, *Pola Strategi Penyuluhan Agama Islam Dalam Meningkatkan Sikap Religius Santri Program Khusus Penyuluh Agama*, Google Book, 2012 .
- Thambrin Muhammad, *Pedoman penyuluh Agama Islam*. Jakarta : 2017.
TIM Ilmu pendidikan dan pengembang FIP-IPI , Ilmu dan Aplikasi Pendidikan. II. PT. Imtima.
- Ulumuddin Khoirul Imam, *Fiih kelautan teoritis dan praktik pelaksanaan ibadah shalat diatas kapal laut*, Iqtisad : rekontruksi keadilan dan kesejahteraan untuk Indonesia No.2.2020.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 9 tahun 2021, *tentang penyuluh agama Islam*, pasal 1.

Z Nur Amirudin, *Pengamalan Ajaran Agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat*. Jurnal Al-Mau'izhah Vol 1. No1. September 2018.

Waktu Pelaksanaan Penelitian (*Time Schedule*)
Tahun 2022-2023 M

NO	KETERANGAN	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun
1.	Pengajuan Judul						
2.	Pra Survey						
3.	Penyusunan Proposal						
4.	Seminar Proposal						
5.	Pengurusan Izin Dan Mengirim Proposal						
6.	Izin Dinas (Surat Menyurat)						
7.	Kroscek Kevalidan Data						
8.	Penelitian Laporan						
9.	Sidang Munaqosah						
10.	Penggandaan Laporan dan Publikasi						



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 1321/In.28.4/D.1/PP.00.9/10/2022
Lampiran : -
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

13 Oktober 2022

Yth.
Aisyah Khumairo, M.Pd
di -
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut di atas, ditunjuk sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa :

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI)
Judul : Peranan Bimbingan Penyuluhan Islam dalam Kegiatan Islamiyah Bagi Masyarakat Kampung Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD)

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing
 - b Mahasiswa mengajukan surat *research* setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat *research* dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
- 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan Skripsi yang dikeluarkan oleh Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
- 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
- a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

M. Nurrijal



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1420/In.28/J/TL.01/11/2022
Lampiran : -
Perihal : IZIN
PRASURVEY

Kepada Yth.,
KEPALA KUA PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudaraberkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : SAYIDATUN NANGIMAH
NPM : 1904031013
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam
Judul : PERAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM DALAM
KEGIATAN ISLAMİYAH BAGI MASYARAKAT KAMPUNG
DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR

untuk melakukan prasurvey di KUA PUNGGUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranyaprasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

November 2022

Dul Karim S.IQ, M.Pd.I
0208 2015031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Jln. Raya Punggur-Kotagajah No. 56 Sidomulyo, Kode Pos 34152
Email: kuapunggurlamteng@kemenag.go.id

Nomor : B.346/kua.08.02.06/HM.01/XI/2022
Lampiran : -
Hal : **PERSETUJUAN PRASURVEY**

03 November 2022

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, adab dan Dakwah IAIN Metro
Di Metro

Assalamualaikum Wr.Wb.

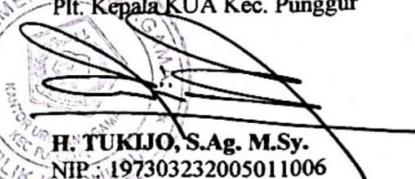
Berdarkan surat Nomor : B-1420/In.28/TL.01/11/2022 tentang Ijin Prasurvey dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro , maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Memberikan izin mahasiswa tersebut melaukan prasurvey di KUA Kecamatan Punggur untuk penyusunan skripsi.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Plt. Kepala KUA Kec. Punggur

H. TUKLJO, S.Ag. M.Sy.
NIP. 197303232005011006

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI
SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR**

A. OBSERVASI

NO	KEGIATAN
1.	Mengamati lokasi Kampug Dakwah Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur
2.	Mengamati Aktivitas Penyuluh Agama Islam dalam Pengamalan Ibadah
3.	Mengamati Kegiatan Masyarakat dalam pelaksanaan pengamalan Ibadah

B. WAWANCARA

1. Wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Punggur

NO	MATERI	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Dasar Hukum	Adakah dasar hukum yang mendasari sejarah terbentuknya KUA Kecamatan Punggur?	
2.	Visi Misi	Apa Visi Misi KUA Kecamatan Punggur?	
3.	Strategi	Bagaimana Strategi dalam Penyuluh Agama Islam dalam program kampung dakwah?	
4.	Fungsi dan Tugas	Apa saja Fungsi dan Tugas dari KUA Kecamatan Punggur?	
5.	Peran	Sebagai Kepala KUA bagaimana pendapat bapak mengenai peran penyuluh agama?	
6.	Program	Program apa saja yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?	
7.	Harapan	Bagaimana harapan bapak untuk penyuluh agama di KUA Kecamatan Punggur?	

2. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam di KUA kecamatan Punggur

NO	MATERI	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Penyuluh Agama Islam	Menurut anda apa yang dimaksud dengan Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?	
2.	Tugas dan Fungsi	Apa Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama KUA Kecamatan Punggur?	
3.	Program Penyuluhan	-Program apa yang di prioritaskan dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat? -Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan program pengamalan Ibadah? -Metode apa yang digunakan oleh penyuluh dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah?	
4.	Strategi	Bagaimana Strategi dalam melaksanakan program tersebut ditempat penelitian?	
5.	Pengamalan Ibadah (Shalat)	Bagaimana progress shalat berjamaah dalam shalat lima waktu di setiap hari nya? Apakah jamah rutin dalam beribadah disetiap waktunya?	
6.	Pengamalan Ibadah (Puasa)	Bagaimana tingkat pelaksanaan dalam menunaikan Ibadah Puasa?	
7.	Pengamalan Ibadah (Zakat)	Apakah didesa Sri Sawahan setiap tahun nya melakukan kegiatan Zakat?	
8.	Faktor Penghambat	Apa saja yang menjadi faktor penghambatr didalam tempat penelitian?	
9.	Alasan	Mengapa mendirikan program buta aksara dikampung dakwah desa sri sawahan ini?	

3. Wawancara dengan 10 (Sepuluh) Masyarakat di desa Sri Sawahan

NO	MATERI	PERTANYAAN	HASIL WAWANCARA
1.	Pandangan dari Masyarakat	Menurut Masyarakat Bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?	
2.	Fungsi Penyuluh Agama Islam	Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?	
3.	Proses Kegiatan	Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?	
4.	Pesan dan kesan	Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?	
5.	Subjek	Siapa saja yang mebgajar dalam proses pengamalan Ibadah ?	

C. DOKUMENTASI

1. Sejarah KUA Kecamatan Punggur
2. Foto Selama Kegiatan wawancara dan observasi penelitian

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aisyah Khumairo, M. Pd.I
NIP. 199009032019032009

Metro, 27 Maret 2023
Mahasiswa Yoh



Savidatun Nangimah
NPM 1904031013

OUTLINE

**STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI
SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR**

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Yang Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Penyuluhan Agama Islam
 - 1. Pengertian Penyuluhan Islam
 - 2. Tujuan Penyuluh Agama Islam
 - 3. Fungsi Penyuluh Agama Islam
 - 4. Materi Penyuluh Agama Islam
 - 5. Tugas Pokok Penyuluh Agama Islam

6. Cara atau teknis dalam melaksanakan penyuluhan agama Islam di KUA
 7. Metode-Metode yang digunakan dalam penyuluh agama Islam
 8. Sasaran Penyuluh Agama Islam
- B. Pengamalan Ibadah
1. Pengertian Pengamalan Ibadah
 2. Ruang Lingkup Pengamalan Ibadah
 3. Faktor-faktor Penghambat Penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah
 4. Bentuk-bentuk Pengamalan Ibadah
 5. Langkah-langkah Pelaksanaan Pengamalan Ibadah dalam Masyarakat
 6. Pentingnya melakukan Pengamalan Ibadah dalam Masyarakat

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknis Analisa Data

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah dan Profil KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 2. Visi dan Misi KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 3. Struktur lembaga Organisasi Kepegawaian KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 4. Fungsi dan Tugas Penyuluh Agama Islam KUA Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
 5. Profil desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung Tengah
- B. Strategi Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pengamalan Ibadah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Aisvah Khumairo, M. Pd.I
NIP. 199009032019032009

Metro, 17 Maret 2023
Mahasiswa Ybh



Sayidatun Nangimah
NPM 1904031013



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.ain@metrouniv.ac.id

Nomor : 0403/In.28/D.1/TL.00/04/2023
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA KUA KECAMATAN
PUNGGUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 0404/In.28/D.1/TL.01/04/2023,
tanggal 14 April 2023 atas nama saudara:

Nama : **SAYIDATUN NANGIMAH**
NPM : 1904031013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di KUA KECAMATAN PUNGGUR, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 April 2023
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 0404/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **SAYIDATUN NANGIMAH**
NPM : 1904031013
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di KUA KECAMATAN PUNGGUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA SRI SAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 14 April 2023

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. H. Khoirurrijal S.Ag, MA
NIP 19730321 200312 1 002





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN PUNGGUR

Alamat : Jln. Raya Punggur-Kotagajah No. 56 Sidomulyo, Kode Pos 34152
Email: kuapungguramteng@kemenag.go.id

Nomor : B.107/kua.08.02.06/HM.01/IV/2023
Lampiran : -
Hal : **PERSETUJUAN IZIN RESEARCH**

18 April 2023

Yth. Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro
Di Metro

Assalamualaikum Wr. Wb.

Berdasarkan surat Nomor : B-0403/In.28/D.1/TL.00/04/2023 tentang Izin Research dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro , maka dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama : SAYIDATUN NANGIMAH
NPM : 1904031013
Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Memberikan izin mahasiswa tersebut di atas melakukan Tuga akhir/Skripsi dengan Judul
"STRATEGI PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM MENINGKATKAN
PENGAMALAN IBADAH MASYARAKAT KAMPUNG DAKWAH DESA
SRISAWAHAN KECAMATAN PUNGGUR.

Demikian surat ini kami sampaikan untuk dapat dimaklumi.
Wassalamu'alaikum wr.wb.

Plt. Kepala KUA Kec. Punggur

H. TUKIJO, S.Ag. M.Sy.
NIP : 197303232005011006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-861/ln.28/S/U.1/OT.01/06/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : SAYIDATUN NANGIMAH
NPM : 1904031013
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Bimbingan Penyuluhan Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1904031013

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Juni 2023
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor: B-0708/In.28/J.3/PP.00.9/06/2023

Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (BPI) Fakultas Ushuluddin,
Adab, dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa:

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013
Judul : Strategi penyuluh agama Islam dalam meningkatkan pengalaman ibadah masyarakat kampung dakwah desa Sri Sawahan kecamatan Punggur

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 15 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 21 Juni 2023
An. Ketua Program Studi,
Sekretaris Program Studi



Fadhil Hardiansyah



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Setasa 7/22 7/12	<ol style="list-style-type: none">1. Sistematika disamakan buku pedoman2. diperbaiki penebasan judul3. latar belakang masalah4. Tujuan harus disamakan dengan rumusan masalah5. Jurnal dikasih alamat (Nama Jurnal)6. Perbaiki cara Penulisan footnote7. Penulisan relevan yang terbaru8. Bukunya cari yang sesuai dan yang cocok9. kalau tidak ada dibuku cari di UU terkait Pengaruh Islam.	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	08/Des 2022	<ol style="list-style-type: none">1. Gelar Bu Aisyah (M.Pd.1)2. Penulis diganti Peneliti3. Spasi Arab (1)4. Kutipan lebih dari 4 baris (1)5. Jika ngambil dari skripsi cantumkan Repository.6. Memakai piramida terbalik7. Penelitian yg relevan diberikan metode hasil8. Wawancara minimal 10 orang	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	Kamis / 22 / 22 12	1. footnote wawancara diganti pra-survey awal 2. Pengertian Islam dihapus. 3. masih ada kata Penulis 4. kata Penulis diganti Peneliti (CRIT + f). 5. Sumber data dibagi 2 - Sumber Primer siapa saja ya diambil - Sumber Pegawai Penyuluh ada berapa - masy ada berapa 6. Diwawancara yang ditulis struktur / tidak Participans / Tidak	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
4.	23/12 2022	Aec diseminarkan	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	24-1-2023	<ol style="list-style-type: none">1. Kata pengantar ditambahkan penyuluh dan orang lapangan2. LBM direvisi, buat dari umum ke khusus, dan semua variabel agar diuraikan.3. hal 2 belum teralisasi tu gimana maksudnya? pendapat ahli atau lapangan? atau ada data penelitian terdahulu?4. uraikan masalah yang terjadi disana. secara singkat.5. gambarkan teori secara detail. di bab 2. = 25 hal.6. Daftar isi direvisi dan sistematika penulisan sesuaikan dg variabel x,y.	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
2	16 / 02 2023	<ol style="list-style-type: none">1. Kata Pengantar dibuat 1, 2, 32. Pembuat Buat Kelimat Sambung antara pembahasan 1 ke pembahasan lainnya3. Perbanyak masalah yang ada disana. dan diizinkan di CBM.4. Teori belum diperdalam. A. tambahkan dasar hukum B. Aplikasi penyuluh metode	
4.	12/3 2023	<ol style="list-style-type: none">1. wawancara dan observasi itu pakai apa ?2. wawancara APD y/ mencari apa saja ?3. Buatlah APD	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3.	20-01-2023	<ol style="list-style-type: none">1. jelaskan asal usul Kampung Daulah2. Pelajari imbuan di. - Kapan disambung /dipisah.3. tambah dokumentasi terkait presentase bertaqwa masih tinggi4. edit penekanan releasan makna yang terbaru5. gunakan dasar hukum penyuluh v/ land. teori6. tambah teori dg Macam x ibadah dan contohnya7. revisi teknik pengumpulan data	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
5.	Senin / 20 Maret 2023	1. Urutkan pertanyaan nya dari pembuka sampai ke inti penelitian? 2. tambahkan bagaimana proses 3. jangan apakah tuji lebih ke bagaimana 4. wawan cara lurah dihapus	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Haji Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa / 6-6-2023	<p>1. jika berbicara strategi di dalamnya wajib ada :</p> <ul style="list-style-type: none">A. Visi MisiB. Program jangka panjang dan pendekC. rencana kegiatanD. Sasaran khusus <p>2. jadi buat isi Bab 4 tentang ini. buat pembahasan ini minimal 25 Hal.</p> <p>2. Bila perlu catat pencapaian pembahasannya. apa semua rencana terlaksana dg baik / tidak.</p> <p>3. setiap bab dimulainya footnote ke I Footnote sumber uu diperbaiki penulisannya.</p> <p>4. semua footnote tidak serentak model penulisannya.</p> <p>5. footnote atau spasi? berapa?</p> <p>6. Sebelum ada bingkisan di buat pengertian dahulu. (Hal 16)</p> <p>7. Bedakan antara ibid, op cit, dll.</p> <p>8. Pengambilan ibid dan banyak jabi dari sumber data j-ga bisa ditambahkan berdasarkan jenis ibadah</p>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH

JL. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iring Mulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax (0725) 47295 Website: www.metro.uin-ia.ac.id Email: iaid@metro.uin-ia.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
Npm : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD/BPI
Semester/Tahun : VII/2022

No	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1	31/5-2023	<ol style="list-style-type: none">1. Perbaiki kata pengantar dan motto, daftar isi2. Didalam pembahasan lebih banyak strateginya. tidak sekedar perlu pengertian dan tujuan3. perbaiki ukuran tabel, harus simetris dan pemenggalan kata4. Semua pembahasan itu tidak hanya isi percakapan tapi harus pembahasan dari peneliti sendiri / ulasan, dan percakapan itu harus dianalisis sesuai dg teknik analisa datanya.5. bisa dijelaskan program penguluh apa saja, dan yang khusus pengamalan ibadah itu yang apa saja <p>- tahap persiapan - " pelaksanaan - " evaluasi</p>	

Dosen Pembimbing,

Aisyah khumairo, M.Pd.I
NIP.199009032019032009

Mahasiswa Ybs,

Sayidatun Nangimah
NPM. 1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimmetro@metroniy.ac.id Website: www.metroniy.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	27-3-2023	ACC APD	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
6.	Kamis/8-6 2023	1. mana abstrak nya? 2. lengkapi hal Nota dinas, Persetujuan dan lainnya 3. Daftar lampiran Daftar tabel juga belum ada 4. semua berkas lampiran dilengkapi hari petunjuk Pemb. sampai CV peneliti. 5. perbaiki Daftar pustaka karena format masih salah.	

Dosen Pembimbing,

Aisyah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Mahasiswa ybs,

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metroain.ac.id Website: www.metroain.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sayidatun Nangimah
NPM : 1904031013

Fakultas/Jurusan : FUAD /BPI
Semester/TA : VII/2022

No.	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
7	Rabu /14-6 2023	ACC Skripsi	

Dosen Pembimbing,

Mahasiswa ybs,

Aisvah Khumairo, M.Pd

NIP. 199009032019032009

Sayidatun Nangimah

NPM.1904031013

Percakapan Wawancara

1. Wawancara dengan Kepala KUA Kecamatan Punggur

Peneliti : Adakah dasar hukum yang mendasari sejarah terbentuknya KUA Kecamatan Punggur?

Kepala KUA : Sejarah Singkat Instansi Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur berdiri sejak tahun 1955 dengan kepala KUA yang pertama bernama M. Ubaidillah Ibis yang menjabat dengan periode dari tahun 1955 sampai tahun 1958. Keberadaan Kantor Urusan Agama (KUA) pada saat ini sangat dibutuhkan untuk memberikan pelayanan dan bimbingan kepada penduduk kolonis dibidang nikah, talak dan rujuk serta pembinaan kehidupan yang beragama.

Kantor Urusan Agama (KUA) Kecamatan Punggur ini merupakan satuan unit terkecil dari birokrasi Kementerian Agama RI yang berada ditingkat Kecamatan, Sebab KUA mengemban tugas dan fungsi untuk melaksanakan sebagian tugas kantor kementerian Agama dikota madya ataupun kabupaten dengan urusan terkait Agama Islam untuk membantu pembangunan pemerintah umum dan di bidang keagamaan pada tingkat kecamatan. Hingga sampai saat ini Kantor Urusan Agama Islam (KUA) selalu mengemban tugas dengan baik di berbagai bidang antara lain bidang Nikah dan talak, bidang Penyuluhan Agama, dan bidang sosial Agama.

Peneliti : Apa Visi Misi KUA Kecamatan Punggur?

Kepala KUA : Visinya Unggul dalam pelayanan di Bidang Urusan Agama dan Terwujudnya KUA Kecamatan Punggur sebagai kantor pelayanan "PRIMA". Sedangkan misinya yang pertama, Meningkatkan kualitas pelayanan nikah dan rujuk yang berbasis IPTEK mewujudkan validitas data dan

informasi dengan mudah, cepat dan akurat. Yang kedua, Meningkatkan kualitas sumberdaya manusia KUA yang handal dan profesional. Yang ketiga, Memberdayakan perah lama dan penyuluh agama sebagai motivator dan fasilitator dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.

Peneliti : Bagaimana Strategi dalam Penyuluh Agama Islam dalam program kampung dakwah?

Kepala KUA : Strategi pelaksanaan penyuluhan agama Islam adalah langkah-langkah sistematis yang ditempuh dalam melaksanakan pembinaan, bimbingan dan penyampaian informasi akan nilai-nilai ajaran agama dan pembangunan kepada masyarakat luas, sehingga pemahaman masyarakat akan nilai-nilai ajaran agama Islam semakin baik. Diwilayah yang sangat terpencil sangat sulit dalam melaksanakan penyuluhan ke desa-desa bahkan para penyuluh sangat banyak berkorban demi menyampaikan informasi berupa bimbingan dan penyuluhan, sehingga masyarakat mengerti arti dari sebuah nilai-nilai ilmu Agama yang harus mereka pegang untuk membentengi rumah tangga mereka dengan baik.

Peneliti : Apa saja Fungsi dan Tugas dari KUA Kecamatan Punggur?

Kepala KUA : 1. Pelaksanaan pelayanan, pengawasan, pencatatan, serta pelaporan nikah dan rujuk
2. Penyusunan statistik layanan dan bimbingan masyarakat Islam
3. Pengelolaan Dokumentasi dan sistem informasi manajemen KUA Kecamatan
4. Pelayanan bimbingan keluarga Sakinah
5. Pelayanan bimbingan kemasjidan

6. Pelayanan bimbingan hisab ruyat dan Pembinaan syari'ah
7. Pelayanan bimbingan dan penerangan Agama Islam
8. Pelayanan bimbingan zakat dan waqaf
9. Pelaksanaan ketatausahaan dan kerumahtangaan KUA Kecamatan
10. Pelayanan pelaksanaan manasik haji

Peneliti : Sebagai Kepala KUA bagaimana pendapat bapak mengenai peran penyuluh agama?

Kepala KUA : Penyuluh agama islam ialah sebuah pekerjaan yang melaksanakan bimbingan, penerangan, pengarahan untuk masyarakat didalam bidang agama tentunya. Peran penyuluha agama yang dimaksudkan tersebut ialah untuk meningkatkan pengetahuan keagmaan masyarakat terkait ajaran agama islam.

Peneliti : Program apa saja yang dilakukan oleh penyuluh agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

Kepala KUA : Program utama yang sudah berjalan dalam program Pengamalan Ibadah ialah Pemberantasan buta aksara pada lansia. Selain itu dibidang sosial yang sudah bekerja sama dengan kementerian agama untuk memberikan bantuan berupa sembako pada kaum dhuafa, ada juga dibidang ekonomi yang memberikan modal usaha berupa mesin sesuai dengan skill pada masing-masing kepala keluarga yang berjumlah 5 anggota kepala keluarga. Selain dibidang tersebut ,ada juga dibidang pertanian, masyarakat diajak untuk merawat dan menanam tanaman aglonema dan tumbuhan lainnya. Dengan tujuan , memanfaatkan limbah tanaman yg masih bisa dimanfy untuk dijadikan tanaman baru.

Peneliti : Bagaimana harapan bapak untuk penyuluh agama di KUA Kecamatan?

Kepala KUA : Harapannya untuk program pengamalan ibadah Agama semakin maju, dan dapat meminimalisir karena terjadinya peningkatan kualitas agama.

2. Wawancara dengan Penyuluh Agama Islam Kecamatan Punggur (Ibu Indah Susilo Wati)

Peneliti : Menurut anda apa yang dimaksud dengan Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

Penyuluh : Penyuluh Agama Islam adalah sebuah pekerjaan yang keren, karena pekerjaan multitalent untuk memberikan pendidikan kepada masyarakat yang non formal, sama halnya dengan guru. Tetapi dalam segi non formal yang mempunyai sasaran tidak dibatasi dengan usia, usia berapapun boleh masuk dan juga penyuluh Agama Islam harus mengolah potensinya dibidang keagamaan.

Peneliti : Apa Tugas dan Fungsi Penyuluh Agama KUA Kecamatan Punggur?

Penyuluh : Memberikan bimbingan penyuluhan agama kepada masyarakat melalui bahasa agama. Jadi, kita salah satunya melakukan bimbingan ini di majelis taklim. Ada yang tupoksi lain terkait konsultasi kelompok atau individu, dan ada yang sangkut pautnya dengan masalah masyarakat, melakukan pembinaan majelis taklim, binaan remaja, dsb.

Peneliti : - Program apa yang di prioritaskan dalam melakukan penyuluhan kepada masyarakat?

- Bagaimana langkah-langkah dalam melaksanakan program pengamalan Ibadah?
- Metode apa yang digunakan oleh penyuluh dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah?

Penyuluh : - Program utama yang sudah berjalan dalam program Pengamalan Ibadah ialah Pemberantasan buta aksara pada lansia. Selain itu dibidang sosial yang sudah bekerja sama dengan kementerian agama untuk memberikan bantuan berupa sembako pada kaum dhuafa, ada juga dibidang ekonomi yang memberikan modal usaha berupa mesin sesuai dengan skill pada masing-masing kepala keluarga yang berjumlah 5 anggota kepala keluarga.

- Langkah-langkah dalam melaksanakan program pengamalan ibadah yang pertama melakykan pendekatan masyarakat, memberikan pembinaan secara langsung dan melakukan evaluasi dengan menggunakan metode-metode tertentu.
- Metode yang digunakan penyuluh Agama Islam dalam melaksanakan Pengamalan Ibadah yaitu dengan metode privat atau diajarkan secara satu persatu dengan ajaran contoh praktik terlebih dahulu oleh penyuluh agama islam dan juga melakukan pengajaran agama melalui ceramah dan juga Tanya jawab.

Peneliti : Bagaimana Strategi dalam melaksanakan program tersebut ditempat penelitian?

Penyuluh : Strategi yang dilakukan menggunakan pendekatan melalui hati ke hati, ditujukan untuk masyarakat yang sebelumnya tidak bisa dan tidak mau membaca Al-Qur'an supaya mau belajar dengan menggunakan metode privat satu persatu, karena kita bukan pembelajaran kajian melainkan program pertama yang difokuskan dalam pemberantasan buta aksara Al-Qur'an pada ibu-ibu usia lanjut. Maka dari itu, kita menggunakan metode pendekatan dengan tujuan mempererat kekeluargaan dengan cara membaca iqro'

terlebih dahulu lalu melanjutkan ke Al-Qur'an atau bahasa pesantrennya sorogan.

Peneliti : Bagaimana progres shalat berjamaah dalam shalat lima waktu di setiap hari nya? Apakah jamaah rutin dalam beribadah disetiap waktunya?

Penyuluh : Untuk shalat lima waktu prosesnya datang ke masjid diwajibkan untuk laki-laki dan untuk perempuan tidak diwajibkan datang ke masjid. Tetapi untuk masyarakat banyak ibadahnya pergi ke masjid tetapi tidak lima waktunya, dengan alasan mempunyai kesibukan sendiri-sendiri. Karena rata-rata penduduknya banyak yang petani, maka dari itu yang pergi shalat ke masjid hanya pada waktu maghrib, isya dan terkadang subuh.

Peneliti : Bagaimana tingkat pelaksanaan dalam menunaikan Ibadah Puasa?

Penyuluh : Untuk puasa tingkat pelaksanaannya menunaikan ibadah puasa di Desa ini InsyaAllah semua melaksanakan ibadah puasa karena rata-rata Agama yang ada di Desa ini yaitu beragama Islam. Tetapi tetap ada yang tidak puasa dengan alasan tertentu

Peneliti : Apakah didesa Sri Sawahan setiap tahun nya melakukan kegiatan Zakat?

Penyuluh : Zakat disini terbagi menjadi dua, yaitu zakat fitrah dan zakat mall. Kalau zakat fitrah masyarakat di Desa Sri Sawahan Kecamatan Punggur ini sudah dijamin menggunakan zakat fitrah pada setiap tahunnya. Tetapi dengan zakat mall itu biasanya diupayakan oleh tokoh masyarakat, zakat mall yaitu zakat pertanian yang diambil pada setiap panen, pada saat setelah panen biasanya langsung dijemput oleh petugas dari rumah ke rumah

Peneliti : Apa saja yang menjadi faktor penghambat didalam tempat penelitian?

Penyuluh : Biasanya yang menjadi penghambat ditempat ini ialah faktor ekonomi, karena kehidupan mereka di kebun, lading dan bertani untuk membantu kebutuhan ekonomi. Sehingga, tidak ada kesempatan untuk belajar Agama. Selain itu, tenaga kekurangan tenaga guru.

Peneliti : Mengapa mendirikan program buta aksara dikampung dakwah desa sri sawahan ini?

Penyuluh : Karena melihat dari segi geografis kampung ini adalah kampung yang paling ujung yang berbatasan dengan dua Kabupaten (Kota Metro dan Kabupaten Lampung Timur) dan dilihat dari segi kehidupan keagamaan masih sangat minim dan tertinggal dalam pembangunan fisik, mental dan spiritual. Maka dari itu, Penyuluh Agama Islam mempunyai tujuan di Desa ini untuk memberikan pembinaan Agama.

3. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Sumarni)

Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

Masyarakat : Menurut saya bagus, untuk motivasi masyarakat yang tadinya tidak bisa mengaji, yang tidak tahu hutuf hijaiyah menjadi tahu.

Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?

Masyarakat : Fungsi dari penyuluh agama Islam adalah untuk mengajarkan orang yang buta aksara menjadi bisa karena adanya program dari penyuluh.

Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?

- Masyarakat : Proses dari program tersebut berjalan lancar tanpa adanya suatu hambatan, dilakukan secara rutin dengan jadwal yang sudah disediakan yaitu seminggu dua kali atau seminggu sekali.
- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Saya merasa senang, dan terharu. Karena tadinya saya tidak bisa mengaji, semenjak mengikuti program tersebut saya menjadi bisa mengaji.
- Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?
- Masyarakat : Ibu Indah Susilowati, Pak Zuhaldi, Bu Jumiyat, Pak Misbah (Ustadz).

4. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Anik)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Saya sangat terkesan, apa yang diberikan di dusun kami. Yang tadinya tidak bisa membaca Al-Qur'an menjadi bisa.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Fungsi dari penyuluh agama Islam adalah bisa bergerak dibidang sosial, tidak hanya dibidang agama, tetapi yang di prioritaskan adalah bidang agama ini.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Selalu diadakan pertemuan rutin untuk menjalankan program pengamalan ibadah, pertemuannya itu kadang seminggu sekali, dan kadang dua kali dalam seminggu.

- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Saya sangat terkesan sekali, karena melakukan pengajaran dengan ikhlas tanpa pamrih dan selalu bersemangat mengajari kami.
- Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?
- Masyarakat : Mahasiswa, Pak Misbah.

5. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Ani)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Pandangan saya dengan adanya program ini sangat bagus untuk masyarakat, kita bisa mengenal dan memahami ilmu tajwid bersama-sama.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Fungsi dari penyuluh agama Islam adalah menjadi penggerak, penyemangat, dan pembimbing.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Program kegiatannya rutin diadakan setiap minggu, diadakan juga pengajian setiap hari kamis secara langsung.
- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Programnya sangat bagus, bermanfaat untuk orang banyak dan saya mengucapkan terimakasih banyak untuk bapak/ibu yang telah membimbing kami dengan ikhlas.

Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?

Masyarakat : Mahasiswa KKN, dan pihak lain yang berkesinambungan.

6. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Sudaryati)

Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

Masyarakat : Menurut saya sangat baik dan menambah pengalaman.

Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?

Masyarakat : Untuk membantu yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa.

Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?

Masyarakat : Selalu diajarkan secara rutin oleh gurunya, mulai dari belajar Iqro' sampai lancar dan makhroj huruf serta tajwidnya benar, setelah itu akan dilanjutkan ke tahap belajar Al-Qur'an sampai benar-benar bisa dan lancar.

Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?

Masyarakat : Saya sangat senang, bangga, terharu, dan mudah-mudahan ditambah lagi materi dan gurunya.

Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?

Masyarakat : Pak Zuhadi, Ibu Jumiyat, dan Mba Gema.

7. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Suprihatin)

Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

- Masyarakat : Menurut saya sangat bagus, dan semoga lancar programnya.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Untuk membantu orang yang nuta aksara.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Berjalan dengan lancar dan baik sesuai dengann jadwal yang ada.
- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Semoga bisa melanjutkan mengajarkan kami semua.
- Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?
- Masyarakat : Penyuluh dan yang lainnya.

8. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Sumarni)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Sangat baik karena sudah mengikuti jejak Rasulullah SAW.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Untuk membimbing orang buta aksara menjadi bisa membaca.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Alhamdulillah programnya selalu meningkat setiap harinya.

Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?

Masyarakat : Banyak membaca Al-Qur'an.

Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?

Masyarakat : Subjek yang berkesinambungan.

9. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Nurhayati)

Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?

Masyarakat : Baik sekali, karena sudah membantu masyarakat yang kesulitan dalam membaca dan mengebal huruf hijaiyah.

Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?

Masyarakat : Menjadi pengajar dan pengarah ilmu.

Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?

Masyarakat : Alhamdulillah programnya berjalan dengan lancar setiap harinya.

Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?

Masyarakat : Mudah-mudahan tidak bosan dalam mengajar dan memberikan materi.

Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?

Masyarakat : Subjek yang berkesinambungan.

10. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Siwuh)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Sangat bagus karena sudah mengajarkan dengan ikhlas.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Membantu mengajar dan pengarahan dalam proses pelaksanaan program.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Program kegiatan yang diadakan oleh penyuluh untuk masyarakat desa Sri Sawahan semakin hari semakin maju, dan tentunya dalam penyampaian pun sangat mudah di pahami oleh masyarakat yang terkhusus kaum lansia yang benar-benar buta aksara.
- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Terus mengaji, sehabis shalat doa'a biar nambah ilmu.
- Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?
- Masyarakat : Subjek yang berkesinambungan.

11. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Tukinem)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Sangat baik sekali dalam menyampaikan programnya.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Dapat mengajar dengan baik.

- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Kegiatannya meningkat perhari nya, dari yang awalnya belum paham, sekarang jadi paham. Proses penyampaianya pun secara runtun dan tidak terlalu terburu-buru, itu yang membuat masyarakat yang belajar disini jadi lebih mudah memahami.
- Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?
- Masyarakat : Kegiatannya semakin maju, dan jangan bosan dalam memberikan ilmu.
- Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?
- Masyarakat : Subjek yang berkesinambungan.

12. Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah (Ibu Suliyah)

- Peneliti : Menurut anda bagaimana pandangan dari Penyuluh Agama Islam di KUA Kecamatan Punggur?
- Masyarakat : Sangat baik, mengajarnya sangat telaten, sabar dan tidak pernah marah.
- Peneliti : Apa fungsi dari penyuluh Agama Islam untuk masyarakat dalam program pemberantasan buta aksara?
- Masyarakat : Belajar mengajar.
- Peneliti : Bagaimana proses Kegiatan pemberantasan buta aksara yang menjadi prioritas dalam program penyuluhan?
- Masyarakat : Proses dari program kegiatan yang diadakan penyuluh agama Islam berjalan dengan lancar dan sangat baik, bisa dilihat dari muridnya yang setiap tahun mengalami peningkatan.

Peneliti : Apa pesan dan kesan masyarakat untuk penyuluh Agama Islam dalam program pemberantasan buta aksara di kampung dakwah?

Masyarakat : Dapat mengajar disini terus dan jangan pernah bosan.

Peneliti : Siapa saja yang mengajar dalam proses pengamalan Ibadah ?

Masyarakat : Subjek yang berkesinambungan.

FOTO DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1.1 Wawancara dengan kepala KUA Kecamatan Punggur



Gambar 1. 2 Wawancara dengan penyuluh Bu Indah



Gambar 1.3 Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah dusun 01



Gambar 1.4 Wawancara dengan masyarakat kampung dakwah dusun 01

FOTO DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1.5 Foto Kegiatan Masyarakat Kampung Dakwah Dengan Penyuluh



Gambar 1.6 Foto Bersama Setelah Kegiatan Penyuluh Dengan Masyarakat Kampung Dakwah Dan Ustadz

DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSARAWAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan : 8.12.2022

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				
		1	2	3	4	5
1.	Rosmanah					
2.	KASTINI					
3.	SUMI					
4.	SUCOL					
5.	Lectari					
6.	SUNANI					
7.	EVA					
8.	AMIK					
9.	SUMARNI					
10.	DULASMI					
11.	Fitrah					
12.	SUEARTINI					
13.	SUPINOH					
14.	Sutemi					
15.	LESTARI					
16.	SUPRIATIN					
17.	SRIYALIAH					
18.	MUJLIDAH					
19.	RUMIYATI					
20.	MAM					
21.	JANI					
22.	SUBANTRI					
23.	SUMARANI					
24.	MULIAH					
25.	JANIAH					
26.	DAULATI					
27.	Anandah					
28.	NANI					
29.	SITAHAN					
30.	MURAHATI					
31.	SUPRIATIN					
32.	INDIYATI					
33.	SITI ALMI					
34.	SUPINGAH					
35.	SUPRIYATI					
36.	WALIMAH					
37.						

DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSARAWAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan :

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				
		1	2	3	4	5
1.	SUNGIYAH					
2.	SUMAZATI					
3.						
4.	SUMINAH					
5.	SUPINOH					
6.	SUPRIATIN					
7.	WISNATI					
8.	EJAH					
9.	SUMBERNI					
10.						
11.						
12.						
13.						
14.						
15.						
16.						
17.						
18.						
19.						
20.						
21.						
22.						
23.						
24.						
25.						
26.						
27.						
28.						
29.						
30.						

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSARAWAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan : 10/11/2022

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				
		1	2	3	4	5
1.	LESTARI					
2.	GIVINS					
3.	KASTINI					
4.	WENDY					
5.	MUJANI					
6.	Siti Amnah					
7.	Nuzulati					
8.	DEWI SEI					
9.	DULASMI					
10.	MUSYATI					
11.	SUEARTINI					
12.	SUNARANI					
13.	SUMARANI					
14.	SUPRIATIN					
15.	SUDIYAH					
16.	SULASMI					
17.	SUPRIATIN					
18.	MURAHATI					
19.	SUMAZATI					
20.	AN ANIK					
21.	DAWANI					
22.	SUNARANI					
23.	Anandah					
24.	RUMIYATI					
25.	Sufarani					
26.	JANI					
27.	SUMARANI B					
28.	SUPINOH					
29.	SUPRIYATI					
30.	Sufarani					
31.	Suliyati					
32.	EVA					
33.	LESTARI S					
34.	Fitrah					
35.	SUCOL					
36.	MAM					
37.						

PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSARAWAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan : 10/11/2022

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				
		1	2	3	4	5
1.	LESTARI					
2.	GIVINS					
3.	KASTINI					
4.	WENDY					
5.	MUJANI					
6.	Siti Amnah					
7.	Nuzulati					
8.	DEWI SEI					
9.	DULASMI					
10.	MUSYATI					
11.	SUEARTINI					
12.	SUNARANI					
13.	SUMARANI					
14.	SUPRIATIN					
15.	SUDIYAH					
16.	SULASMI					
17.	SUPRIATIN					
18.	MURAHATI					
19.	SUMAZATI					
20.	AN ANIK					
21.	DAWANI					
22.	SUNARANI					
23.	Anandah					
24.	RUMIYATI					
25.	Sufarani					
26.	JANI					
27.	SUMARANI B					
28.	SUPINOH					
29.	SUPRIYATI					
30.	Sufarani					
31.	Suliyati					
32.	EVA					
33.	LESTARI S					
34.	Fitrah					
35.	SUCOL					
36.	MAM					
37.						

Gambar 1.8 Daftar hadir jama'ah kampung dakwah

DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSAWAHAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan: 10-10-2020 8-11-2020

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				5
		1	2	3	4	
1	SUMBARNO					
2	ANIK					
3	TIGAH					
4	DEWI SRI					
5	YUNAH					
6	SUMBARNO B					
7	IRI S					
8	SAHRIANI					
9	YUNI					
10	BERENI					
11	DINDAH					
12	RUSMAYATI					
13	SULYATI					
14	RIANI					
15	KUSUMAH					
16	SRI YATI					
17	W. R. S. G. S.					
18	ANNI					
19	MAYINI					
20	YUNI					
21	TELUKRENY					
22	NIRALI					
23	GINEM					
24	DARU YATI					
25	HANINAH					
26	RUMINIBI					
27	SUDEENI					
28	SUDEYATI					
29	IRI M					
30	RIANI					
31	SILVIA					
32	SULYATI					
33	YUNI Sulayati					
34	SUREH					
35	MURRAYATI					
36	SUMBARNO					
37	ANNI					

DAFTAR HADIR
PELAKSANAAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA
DI MAJLIS TAKLIM AN-NISA KAMPUNG DAKWAH BERSAWAHAN
KECAMATAN PUNGUR LAMPUNG TENGAH

Waktu Pelaksanaan: 10/10/2020 8-11-2020

NO	Nama	Tanda Tangan Kehadiran				5
		1	2	3	4	
1	LESTARI					
2	RIANI					
3	YUNI					
4	YUNI					
5	RIANI					
6	RIANI					
7	RIANI					
8	RIANI					
9	RIANI					
10	RIANI					
11	RIANI					
12	RIANI					
13	RIANI					
14	RIANI					
15	RIANI					
16	RIANI					
17	RIANI					
18	RIANI					
19	RIANI					
20	RIANI					
21	RIANI					
22	RIANI					
23	RIANI					
24	RIANI					
25	RIANI					
26	RIANI					
27	RIANI					
28	RIANI					
29	RIANI					
30	RIANI					
31	RIANI					
32	RIANI					
33	RIANI					
34	RIANI					
35	RIANI					
36	RIANI					
37	RIANI					

Gambar 1.8 Daftar hadir jama'ah kampung dakwah

RIWAYAT HIDUP



Peneliti yang bernama Sayidatun Nangimah yaitu adalah penyusun atau penulis skripsi ini, Tempat Tanggal Lahir METRO, 16 February 2001 Anak Kedua dari Tiga bersaudara Dari Hasil pasangan Bapak H. Adnan S. Hi dan Ibu Hj. Nuriyah S. Ag. Alamat rumah peneliti Digul, Totokaton Punggur Lampung Tengah, Status Perkawinan Belum Menikah, Mahasiswa aktif (Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Metro Lampung pada tahun 2019-Sekarang). Nomor Telephone : 0895-0723-9955 Email : naimahsaidatun858@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

Mulai Menduduki Dunia Pendidikan Dimulai sejak Bangku TK di RA TK Muslimat Punggur Pada Tahun 2006 Hingga Lulus Di Tahun 2007 Setelah itu melanjutkan Pendidikan Di Bangku MI Ma'arif 01 Punggur Pada Tahun 2007 Dan Melanjutkan Pendidikan SMP Negeri 01 Punggur Pada Tahun 2013 Dan Lulus Pada Tahun 2016 Akhir, Kemudian Lanjut Sekolah Di Yogyakarta yaitu Di SMA N 01 Jetis Bantul Yogyakarta Mengambil Jurusan IPS Pada Tahun 2017 Dan Lulus Di Tahun 2019. Pada Tahun 2019 Telah Diterima menjadi Mahasiswa IAIN Metro Lampung untuk S1 Di Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah. Selama menjadi mahasiswa peneliti aktif di bidang organisasi dalam kampus sebagai HMJ BPI IAIN Sekertaris Divisi Bimbingan konseling.

Riwayat Organisasi :

1. Anggota Paskibraka Kabupaten 2018
2. Anggota KANOMI (Komunitas Anti Narkoba Dan Minuman Keras) 2017-Sekarang
3. MPK (Majelis Perwakilan Kelas) 2017-2019
3. DT (Dewan Tonti 2018)
4. Pemain Karawitan 2018-Sekarang
5. Ketua Karang Taruna Totokaton 2023-2027

Riwayat Prestasi :

1. Duta Pelajar Rabbani 2018-2019 Prov. DIY
2. Juara III Lomba LBB Kab. Bantul
3. Juara III Karawitan Kab. Bantul